

SKRIPSI
ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN, MODAL MINIMAL DAN
SISTEM *ONLINE TRADING FOREX* TERHADAP MINAT PARA
TRADER* UNTUK INVESTASI DI *BROKER FOREX ONLINE



Oleh
EKHLASUL AMAL
(210502110142)

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025

SKRIPSI
ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN, MODAL MINIMAL DAN
SISTEM *ONLINE TRADING FOREX* TERHADAP MINAT PARA
TRADER* UNTUK INVESTASI DI *BROKER FOREX ONLINE

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi pada Fakultas
Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh
EKHLASUL AMAL
(210502110142)

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN, MODAL MINIMAL DAN
SISTEM *ONLINE TRADING FOREX* TERHADAP MINAT PARA *TRADER*
UNTUK INVESTASI DI *BROKER FOREX ONLINE***

SKRIPSI

Oleh

Ekhlashul Amal

NIM : 210502110142

Telah Disetujui Pada Tanggal 19 Juni 2025

Dosen Pembimbing,



Novi Lailiyul Wafiroh, M.A NIP. 199211012019032020

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN, MODAL
MINIMAL DAN SISTEM *ONLINE TRADING FOREX*
TERHADAP MINAT PARA *TRADER* UNTUK
INVESTASI DI *BROKER FOREX ONLINE***

SKRIPSI

Oleh

EKHLASUL AMAL

NIM: 210502110142

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Dan Dinyatakan
Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi (S.Akun.) Pada 26 Juni 2025

Susunan

Dewan

Penguji:

Tan

da

Tan

gan

1 Ketua Penguji

Nawirah, MSA, Ak. CA

NIP. 198601052023212031



2 Anggota Penguji

Wuryaningsih, M.Sc

NIP. 199307282020122008



3 Sekretaris Penguji

Novi Lailiyul Wafiroh, MA

NIP. 199211012019032020



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D NIP.
197606172008012020

HALAMAN PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ekhlusal Amal

NIM 210502110142

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**“ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN, MODAL MINIMAL DAN SISTEM
ONLINE TRADING FOREX TERHADAP MINAT PARA TRADER UNTUK
INVESTASI DI BROKER FOREX ONLINE”** adalah hasil karya sendiri, bukan
“duplikasi” dari pihak lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 10 Juni 2025

Hormat saya



Ekhlusal Amal

NIM: 210502110142

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji Syukur kehadirat Allah SWT, karena atas Rahmat dan hidayah Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN, MODAL MINIMAL DAN SISTEM *ONLINE TRADING FOREX* TERHADAP MINAT PARA *TRADER* UNTUK INVESTASI DI *BROKER FOREX ONLINE*”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.Ei., selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., M.Res., Ph.D., selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Novi Lailiyul Wafiroh, M.A selaku dosen pembimbing yang telah sabar mendidik saya hingga bisa sampai dititik ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Keluarga saya tercinta yang sudah memberikan dukungan penuh kepada saya

Ucapan terima kasih untuk teman terdekat Andrian Dani dan Moh Aziz karena tidak pernah mengeluh dan selalu memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal, Sistem Online *Trading Forex* terhadap minat para *treader* untuk investasi di broker Forex Online” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak akan berjalan dengan lancar tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., P.hD selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Yona Octiani Lestari, SE., M.SA., CSRS., CSRA., CfrA selaku dosen wali akademik UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Ibu Novi Lailiyul Wafiroh. M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sangat sabar sekali dan telaten dalam membimbing saya selama proses penyusunan skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Ibu serta keluarga saya yang memberikan doa dan dukungan kepada saya.
8. Teman-teman saya, terutama Andrian Dani, Mohammad Dany, M. Aziz, Fardan dari yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.
9. Dan seluruh pihak yang terlibat dalam proses pengerjaan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian dalam skripsi ini masih memiliki kekurangan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya masukan serta saran yang bersifat membangun guna meningkatkan kualitas penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Malang, 19 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

PROPOSAL SKRIPSI.....	i
PROPOSAL JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	1
ABSTRAK	2
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
BAB II PEMBAHASAN.....	17
2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
2.2 Landasan Teori.....	22
2.3 Pengetahuan <i>Trading Forex</i>	25
2.4 Modal Minimal	30
2.5 Sistem Online <i>Trading</i>	32
2.6 Minat Investasi <i>Forex</i>	38
2.7 Kerangka Konsep	40
2.8 Hipotesis Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1. Metode Penelitian.....	48
3.2. Jenis Penelitian.....	48
3.3. Variabel Penelitian	48
3.4. Definisi Operasional.....	49
3.5. Populasi dan Sampel.....	51
3.6. Data Dan Sumber Data	52
3.7. Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.8. Skala pengukuran	54

3.9. Teknik Analisis Data	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	61
4.1.2.1. Jenis Kelamin	62
4.1.2.2. Usia	63
4.1.2.3. Pengalaman Investasi	64
4.2.1. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Investasi Forex.....	74
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

17	
49	
Tabel 3. 2.....	43
57	

DAFTAR GAMBAR

41

DAFTAR LAMPIRAN

Analisis Deskriptif	72
Hasil Output PLS	72
Lampiran 1 Jenis Kelamin.....	72
Lampiran 2 Usia	72
Lampiran 3 Pengalama Investasi	72
Lampiran 4 Uji Validitas.....	73
Lampiran 5 Uji Reabilitas	73
Lampiran 6 Uji F	73
Lampiran 7 Uji T	74
Lampiran 8 Hasil Uji T	74
Lampiran 9 Hasil Uji Determinasi.....	74
Lampiran 10 Petunjuk Pengisian	75
Lampiran 11 Data Responden	75
Lampiran 12 Daftar Pertanyaan.....	76
Lampiran 13 Data Tabulasi	78

ABSTRAK

Ekhlusal Amal, 2025, SKRIPSI. Judul: “ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN, MODAL MINIMAL DAN SISTEM *ONLINE TRADING FOREX* TERHADAP MINAT PARA *TRADER* UNTUK INVESTASI DI *BROKER FOREX ONLINE*”

Pembimbing: Novi Lailiyul Wafiroh, M.A

Kata Kunci: Pengetahuan, Modal Minimal, Sistem Online *Trading*, Minat Investasi, *Broker Forex* Online

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, modal minimal, dan sistem online *trading* terhadap minat *trader* untuk berinvestasi di broker forex online. Perkembangan teknologi digital dan sistem *trading* online telah membuka peluang baru bagi individu untuk melakukan investasi, termasuk dalam pasar *forex* yang dikenal memiliki risiko dan imbal hasil tinggi. Namun, kurangnya pengetahuan, keterbatasan modal, serta pemahaman terhadap sistem trading menjadi tantangan utama bagi calon investor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 75 responden *trader* aktif yang tergabung dalam grup Telegram *broker forex* online. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda melalui bantuan perangkat lunak *SmartPLS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan, ketiga variabel independen yaitu pengetahuan, modal minimal, dan sistem online *trading* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi *trader*. Temuan ini memberikan implikasi bahwa peningkatan edukasi, penyediaan akses modal rendah, serta pengembangan *platform trading* yang kredibel dan mudah digunakan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi di *broker forex* online, khususnya di kalangan generasi milenial.

ABSTRACT

Ekhlusal Amal, 2025, SKRIPSI. Title: “ANALYSIS OF THE EFFECT OF KNOWLEDGE, MINIMAL CAPITAL AND ONLINE FOREX TRADING SYSTEMS ON TRADERS' INTEREST IN INVESTING IN ONLINE FOREX BROKERS”

Supervisor: Novi Lailiyul Wafiroh, M.A

Keywords: Knowledge, Minimum Capital, Online Trading System, Investment

Interest, Online Forex Brokers.

This study aims to analyze the effect of knowledge, minimum capital, and online trading system on traders' interest in investing in online forex brokers. The development of digital technology and online trading systems has opened up new opportunities for individuals to invest, including in the forex market which is known to have high risks and returns. However, lack of knowledge, limited capital, and understanding of the trading system are the main challenges for potential investors. This research uses a quantitative approach with a survey method of 75 active trader respondents who are members of an online forex broker Telegram group. The data analysis technique used is multiple linear regression through the help of Smart-PLS software. The results showed that partially and simultaneously, the three independent variables, namely knowledge, minimum capital, and online trading system, had a significant effect on traders' investment interest. This finding implies that increasing education, providing access to low capital, and developing a credible and easy-to-use trading platform can increase public interest in investing in online forex brokers, especially among the millennial generation.

تجريدي

إخلاص الأمل، 2025، الملخص. العنوان: "تحليل تأثير المعرفة والحد الأدنى لرأس المال وأنظمة تداول العملات الأجنبية عبر الإنترنت على اهتمام المتداولين بالاستثمار في شركات تداول العملات الأجنبية عبر الإنترنت"

المشرف: نوفي ليلي وفيرهو، ماجستير

الكلمات المفتاحية: المعرفة، الحد الأدنى لرأس المال، نظام التداول عبر الإنترنت، الفائدة الاستثمارية، وسطاء الفوركس عبر الإنترنت

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير المعرفة والحد الأدنى لرأس المال ونظام التداول عبر الإنترنت على اهتمام المتداولين بالاستثمار في وسطاء الفوركس عبر الإنترنت. لقد أدى تطور التكنولوجيا الرقمية وأنظمة التداول عبر الإنترنت إلى فتح فرص جديدة للأفراد للاستثمار، بما في ذلك في سوق الفوركس المعروف بمخاطره وعوائده العالية. ومع ذلك، فإن نقص المعرفة ومحدودية رأس المال وفهم نظام التداول هي التحديات الرئيسية التي تواجه المستثمرين المحتملين. تستخدم هذه الدراسة منهجًا كميًا باستخدام أسلوب

المسح على 75 متداولًا نشطًا من المشاركين في الدراسة من أعضاء مجموعة تيليجرام لوسيط الفوركس عبر الإنترنت. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي الانحدار الخطي المتعدد من خلال مساعدة برنامج وقد أظهرت النتائج أن المتغيرات المستقلة الثلاثة وهي المعرفة والحد الأدنى لرأس المال SmartPLS. ونظام التداول عبر الإنترنت كان لها تأثير كبير على اهتمام المتداولين بالاستثمار. تشير هذه النتيجة إلى أن زيادة التعليم، وتوفير إمكانية الوصول إلى الحد الأدنى لرأس المال، وتطوير منصة تداول موثوقة وسهلة الاستخدام يمكن أن تزيد من اهتمام الجمهور بالاستثمار في وسطاء الفوركس عبر الإنترنت، خاصة بين جيل الألفية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan akses informasi dalam beberapa tahun mengalami peningkatan yang semakin mudah (Hayes 2023), kegiatan perdagangan mata uang asing atau *forex* telah menjadi salah satu instrumen investasi yang semakin populer di Indonesia. Meskipun praktik ini sebenarnya telah ada sejak awal tahun 2000-an, minat masyarakat terhadap *forex* baru benar-benar meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini berbeda dengan investasi saham yang telah dikenal luas sejak tahun 1990-an. Namun, pemahaman tentang investasi berjangka, termasuk *forex*, masih terbatas di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk mengedukasi dan memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai peluang dan risiko dalam *trading forex*, terutama di era digital seperti sekarang ini (Nugroho, (2021).

Perkembangan *fintech* dalam beberapa tahun terakhir mengalami kemajuan yang sangat cepat. Ekonomi global secara perlahan telah beralih ke penggunaan teknologi digital yang lebih modern, mudah di akses, inklusif, dan hemat biaya. Kondisi ini menciptakan tantangan besar bagi lembaga keuangan konvensional untuk segera beradaptasi dengan menerapkan teknologi secara masif dalam layanan mereka agar dapat tetap bersaing dan bertahan menghadapi dinamika perubahan pasar (Truong, 2016).

Kemajuan teknologi internet dan komunikasi yang ada sekarang ini membuat *trading forex* berkembang secara revolusioner dengan menyediakan

sarana bagi individu, *institusi*, dan negara untuk ber-transaksi di pasar *forex* secara online. Teknologi juga telah memberikan kesempatan kepada individu dengan kemampuan dana atau modal terbatas agar bisa menikmati manisnya pasar *forex* melalui *trading forex online* (Susanto, 2007). *Trading forex* secara online membuat para investor terutama generasi *milenial* yang masih awam mengenai pasar modal dan investasi lebih mudah untuk mendapatkan segala informasi secara *real time* kapan saja dan dimana saja, asal tersedia fasilitas internet (Hayes, 2023).

Dalam era digital yang terus berkembang, investas *trading forex* menjadi salah satu cara efektif untuk mencapai kebebasan finansial. Namun, banyak masyarakat yang masih ragu untuk memulai, terutama dalam dunia *trading forex* (Sari & Wijaya, 2020). Ketidaktahuan, keterbatasan modal, dan kurangnya pemahaman terhadap sistem online *trading* sering kali menjadi hambatan utama. Padahal, dengan pengetahuan yang cukup, strategi yang tepat, dan pemanfaatan teknologi, *trading forex* dapat menjadi peluang investasi yang menjanjikan (Nugroho, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana faktor pengetahuan, modal minimal, dan sistem online *trading* berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam berinvestasi di *broker forex* online. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi calon investor agar lebih percaya diri dan mampu mengambil keputusan investasi yang cerdas dan bijaksana.

Investasi adalah bentuk komitmen seseorang untuk mengalokasikan sebagian dana yang dimilikinya ke dalam suatu aset tertentu. Tujuan utama

dari kegiatan investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan (Winantyo, 2017). Minat investasi dapat diartikan sebagai keinginan atau dorongan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal terkait investasi dan kemudian menerapkannya dalam praktik, seperti berinvestasi di pasar modal (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Pertumbuhan investor di pasar modal Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup baik.

Trading adalah salah satu aktivitas jual beli dengan tujuan untuk mendorong nilai keuntungan yang luas. Salah satu jenis *trading* yang memiliki banyak peminat adalah *trading forex* (Nugroho, 2021). *Forex* adalah singkatan dari *foreign exchange* atau *valuta* asing (*valas*), *Forex* merupakan suatu aktivitas transaksi yang memperjual belikan atau menukarkan nilai mata uang suatu negara dengan nilai mata uang negara lain dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan melalui selisih jual beli mata uang tersebut (Burhanuddin & Nurhayati, 2021). Terkait perkembangan masyarakat pada saat ini, *Forex* telah dikenal dan makin diterima di Indonesia, membuat mayoritas orang menjalankan bisnis ini dengan keyakinan bahwa *forex* adalah bisnis yang menjanjikan (Lucius, 2007).

Forex merupakan salah satu investasi yang sangat menarik sehingga apabila ditekuni bisa menjadi lahan pekerjaan yang dapat diandalkan sebagai sumber mata pencaharian. Investasi *forex* merupakan lahan bisnis yang menggiurkan karena tingkat keuntungan yang sangat tinggi, namun keuntungan yang sangat tinggi tersebut tentunya disertai dengan risiko yang sangat tinggi juga, sehingga *forex* sering disebut sebagai investasi yang *high*

risk, high return (Pilliangsani, 2012).

Minat investasi *trading forex* merupakan dorongan atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari dan menerapkan pengetahuan tentang investasi *forex* dalam praktik nyata, seperti berinvestasi di pasar modal. Dalam konteks *trading* tentu saja minat *trading* berarti suatu dorongan dan keinginan yang menyebabkan *trader* melakukan keputusan *trading* untuk mencapai *profit* (keuntungan) yang dikehendaki. Dalam konteks investasi, minat *trading forex* dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengetahuan tentang instrumen investasi, modal yang tersedia, dan kemudahan akses melalui *platform* investasi digital. Pertumbuhan minat investasi di Indonesia, terutama di kalangan generasi milenial, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan ini juga dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan akses informasi yang semakin mudah, termasuk dalam aktivitas *trading forex* online. Dengan demikian, minat investasi *trading forex* tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti pengetahuan dan motivasi, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti kemudahan akses dan kredibilitas *platform* investasi.

Ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan sebelum memulai *trading forex* yaitu pengetahuan pasar *forex*, Manajemen modal minimal, Memilih *broker* terpercaya, psikologi *trading*, analisis market dan strategi *trading* (Nugroho, 2021). Memahami dasar-dasar perdagangan *forex* adalah hal terpenting sebelum memulai. Hal ini mencakup pemahaman konsep dasar seperti pasangan mata uang, nilai tukar, dan faktor-faktor yang

mempengaruhi pasar, seperti indikator ekonomi dan peristiwa geopolitik. Selain itu, memperoleh pengetahuan tentang analisis teknis, pola grafik, dan strategi perdagangan sangat penting untuk membuat keputusan perdagangan yang tepat (Sharpe & Martinez, 2007).

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi *trading forex* sebagaimana dinyatakan oleh (Pajar & Pustikaningsih, 2017) meliputi pengetahuan investasi dan motivasi investasi. Karima (2018) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat investasi adalah pengaruh investasi. Julaika & Husni (2023) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi adalah modal minimal investasi dan motivasi investasi. Hal ini juga diungkapkan oleh Yuliati, & Anwar (2020) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi adalah pengetahuan investasi, modal minimal investasi dan *system online trading* investasi. Nasution (2023) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi di pasar modal adalah *return* investasi dan edukasi pasar modal hal ini juga diungkapkan oleh Darmawan, Kurnia, & Rejeki (2019) bahwa *return* investasi merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi.

Dalam dunia *trading*, pengetahuan memegang peran kunci sebagai fondasi untuk memahami dinamika pasar dan mengambil keputusan yang tepat. Sebagaimana diungkapkan (Putri&Audini, 2023), menuturkan pengetahuan adalah informasi yang di dapat untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran, dan pengalaman. Pengetahuan *trading* sangat di perlukan bagi para *trader* untuk mendapatkan informasi yang benar tentang situasi pasar

dan mengambil keputusan berdagang dengan membaca pergerakan harga yang tepat (Abraham, 2021).

Pengetahuan atau pemahaman Investasi menurut Ainiyah & Indrarini (2022) adalah pemahaman dasar mengenai investasi seperti keadaan saat berinvestasi, pertimbangan dalam melakukan transaksi pada efek, mengerti risiko dan laba setelah berinvestasi. Pengaruh Investasi adalah sebuah situasi dalam diri atau dipengaruhi oleh keadaan lingkungan yang membuat seseorang tersebut berkeinginan untuk melakukan investasi (Burhanudin et al., 2021). Motivasi investasi sangat penting untuk seorang investor hal ini dikarenakan untuk memenuhi tujuan yang sudah ditetapkan sebelum berinvestasi.

Pengetahuan *forex* yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi hal tersebut yang membentuk perilaku investor maupun calon investor untuk berinvestasi di pasar modal. Dalam *theory of planned behavior* menjelaskan bahwa sikap dan perilaku seseorang dalam melakukan tindakan tak terlepas dari perilaku investor dalam membuat keputusan berinvestasi. Pada penelitian (Fauzi, 2022) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi *trading forex* berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah, namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang lain yang dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

Modal minimal investasi adalah jumlah *deposit* minimal untuk pembukaan rekening yang akan digunakan dalam bertransaksi (Diharjo,

2017). Modal minimal investasi sebagai salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Modal minimal investasi juga mempengaruhi minat investasi di pasar modal, karena hal ini menyangkut estimasi dana, ketersediaan dana, kemanfaatan, risiko dan ekspektasi yang diharapkan (Purboyo & Huda, 2018). Menurut (Tullah dkk, 2019) modal minimal mempengaruhi minat investasi, karena semakin kecil dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berinvestasi. Dengan adanya kebijakan terkait modal minimal investasi yang bisa dijangkau oleh generasi milenial maka berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa (Sapitri, 2020).

Investasi secara online yang lebih dikenal dengan nama sistem online *trading* adalah suatu sistem investasi yang semua kegiatannya dilakukan secara online baik aktivitas jual ataupun beli. Selain bisa melakukan transaksi secara online terkait informasi-informasi segala sesuatu tentang investasi mulai dari laporan keuangan, tren saham, menilai *return* dan risiko saham perusahaan dapat dilihat di sistem online *trading* sehingga akan membantu para investor dalam pengambilan keputusan. Pada saat ini sangat banyak sekali aplikasi investasi yang mulai tersebar di kalangan masyarakat maupun mahasiswa contoh saja aplikasi paling populer seperti *Ajaib*, *MNC Sekuritas*, *Bibit*, *Indopremier* dan berbagai jenis aplikasi investasi lainnya. Dengan banyaknya sistem-sistem online *trading* yang tersedia diharapkan masyarakat maupun mahasiswa dapat memilih aplikasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Dengan semakin mudahnya akses terhadap informasi

mengenai pasar modal diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat terkhususnya mahasiswa untuk berinvestasi (Ainiyah & Indrarini, 2022).

Meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi di pasar modal, penelitian yang secara spesifik membahas pengaruh pengetahuan, modal minimal, dan sistem online *trading forex* terhadap minat *trader* untuk berinvestasi di *broker forex* online masih terbatas. Penelitian Pajar & Pustikaningsih (2017), serta Burhanudin et al. (2021), telah meneliti pengaruh pengetahuan investasi dan modal minimal terhadap minat investasi, tetapi lebih difokuskan pada pasar modal secara umum, bukan pada trading forex secara spesifik. Selain itu, penelitian lain seperti yang dilakukan oleh Nisa (2023) menyoroti peran fasilitas online *trading* dalam meningkatkan minat investasi, tetapi belum mengintegrasikan faktor pengetahuan dan modal minimal secara bersamaan. Penelitian-penelitian tersebut banyak mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi di pasar modal, seperti literasi keuangan, pelatihan pasar modal, persepsi risiko, dan sistem informasi, namun belum secara spesifik meneliti minat investasi *trading forex* di *broker forex* online dengan variabel pengetahuan, modal minimal, dan sistem online *trading*. Selain itu, studi terdahulu cenderung menganalisis ketiga variabel tersebut secara terpisah atau dengan menambahkan variabel lain, sedangkan penelitian ini berfokus pada penggabungan ketiganya untuk melihat pengaruh secara simultan. Lebih lanjut, penelitian mengenai pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap minat investasi seringkali tidak konsisten (ada yang signifikan dan ada yang

tidak). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan penelitian dengan mengkaji minat investasi *trading forex* di *broker forex* online, menggabungkan ketiga variabel untuk melihat pengaruhnya secara simultan terhadap minat investasi di *broker forex* online, memberikan klasifikasi dengan konteks yang lebih spesifik secara lebih mendalam bagaimana ketiga variabel tersebut pengetahuan, modal minimal, dan sistem online *trading* berpengaruh terhadap minat *trader* dalam memilih *broker forex* online sebagai instrumen investasi di *broker forex* online.

Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh pengetahuan, modal minimal, dan sistem online *trading* forex terhadap minat para *trader* untuk berinvestasi di *broker forex* online. Meskipun beberapa penelitian sebelumnya yaitu Putra dan Nugroho (2021) telah mengeksplorasi faktor-faktor seperti pengetahuan investasi, modal minimal, dan fasilitas online *trading* terhadap pasar modal, penelitian ini secara spesifik mengkombinasikan ketiga variabel tersebut dalam konteks *trading forex* online. Selain itu, penelitian ini menargetkan para *trader* di *broker forex online* sebagai responden, yang merupakan kelompok yang memiliki pengalaman langsung dan aktif dalam aktivitas *trading forex*, sehingga memberikan perspektif yang lebih mendalam dan relevan, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya berfokus pada mahasiswa dan karyawan. Penelitian ini juga memperhatikan perkembangan teknologi *fintech* dan sistem online *trading* yang semakin canggih, yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya yaitu (Rahman & Suryani, 2021).

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi di pasar *trading forex* online melalui *broker*, bukan pasar modal secara umum, terutama di kalangan generasi milenial yang semakin tertarik dengan investasi berbasis teknologi.

Lanskip investasi di pasar keuangan telah mengalami transformasi yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, terutama dengan munculnya *platform* perdagangan *online*. Salah satu pasar yang semakin menarik perhatian adalah pasar *forex* (*valuta asing*), yang menawarkan investor kesempatan untuk memperdagangkan mata uang dan berpotensi menghasilkan pengembalian yang sub-stansial. Namun, keputusan untuk berinvestasi di pasar *forex* bukannya tanpa tantangan, karena membutuhkan pemahaman menyeluruh tentang dinamika pasar, literasi keuangan, dan akses ke alat dan *platform* perdagangan yang sesuai. Dari pemaparan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti Judul **“ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN, MODAL MINIMAL DAN SISTEM ONLINE TRADING FOREX TERHADAP MINAT PARA TREADER UNTUK INVESTASI DI BROKER FOREX ONLINE”**

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Apakah pengetahuan tentang *forex* berpengaruh terhadap minat investasi di *broker forex online*?
- 2) Apakah modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi di *broker forex online*?

- 3) Apakah Sistem *Online Trading Forex* berpengaruh terhadap minat investasi di *broker forex online*?
- 4) Apakah pengetahuan tentang *forex*, modal minimal, dan sistem online *trading* berpengaruh terhadap minat investasi di *broker forex online*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk menjawab semua rumusan masalah yang ditentukan di atas yaitu:

- 1) Menguji pengaruh pengetahuan tentang *forex* terhadap minat investasi di *broker forex online*.
- 2) Menguji seberapa besar modal minimal *trading* mempengaruhi minat investasi di *broker forex online*.
- 3) Menguji pengaruh sistem online *trading* terhadap minat investasi di *broker forex online*.
- 4) Menguji pengaruh pengetahuan, modal minimal dan sistem online *trading* terhadap minat investasi di *broker forex online*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoretis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat member kontribusi pada masyarakat umum yang sudah menjadi *trader* baik pemula maupun professional tentang *forex* yang sebenarnya.
- 2) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber rujukan untuk penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lain di masa depan dan mendorong peneliti lain untuk meneliti lebih dalam dengan penelitian

yang sejenis.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi sekolah maupun pengajar edukasi *trading* untuk menentukan jenis strategi dan pendekatan belajar dengan cara yang benar dan bijak.
2. Bagi *trader* sendiri baik pemula maupun professional dapat menggunakan hasil penelitian ini agar semakin memperdalam ilmu *trading* terutama di *forex* tanpa ragu lagi.

1.4.3. Kontribusi Penelitian

Penulis dapat member pengetahuan tentang hasil penelitian yang sudah dilaksanakan kepada pembaca awam, *trader* pemula maupun *trader* professional sebagai referensi penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan pembaca mengerti arti penting dari adanya pengetahuan *trading* serta modal minimal, sistem *online trading* sebagai variable moderasi dapat meningkatkan minat untuk dapat ber-investasi secara baik, konsisten dan bijaksana.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Terdapat berbagai penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan rujukan dan mendukung penelitian ini, Tabel 2.1 di bawah ini merupakan penelitian terdahulu yang telah diringkas.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Sapitri & Anhar, 2020) Pengaruh Fasilitas Online <i>Trading</i> , Modal Minimal Investasi dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial	Metode Kuantitatif	Fasilitas Online <i>Trading</i> (X1), Modal Minimal (X2), Persepsi Risiko (X3), Minat Investasi (Y)	Hasil penelitian berdasarkan uji t (parsial) membuktikan bahwa fasilitas online <i>trading</i> dan persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi generasi milenial
2	(Nugroho, 2021) Pengaruh Motivasi, Modal Investasi, Persepsi Resiko, Pelatihan Pasar Modal, dan	Metode Kuantitatif	Pengaruh Motivasi (X1), Modal Investasi (X2), Persepsi Resiko (X3), Pelatihan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal investasi, pelatihan pasar modal, dan <i>return</i> berpengaruh terhadap minat investasi di

	<i>Return</i> Terhadap Minat Investasi di Pasar modal Dengan Pemahaman Investasi Sebagai Variabel Moderasi		Pasar(X4), <i>Return</i> (X5) dan Minat Investasi (Y)	pasar modal. Sedangkan motivasi dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal
3	(Burhanudin et al., 2021) Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan <i>Return</i> Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas	Metode Kuantitatif	Pengetahuan investasi (X1), Manfaat investasi (X2), Motivasi investasi (X3), Modal minimal investasi (X4), <i>Return</i> investasi (X5) dan Minat Investasi (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien pengetahuan investasi, motivasi investasi dan modal minimal investasi bernilai positif tetapi tidak berpengaruh secara signifikan, variabel lain seperti manfaat investasi dan <i>return</i> investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan

	Mataram)			
4	(Pajar & Pustikaningsih, 2017) Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Pendapatan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal	Metode Kuantitatif	Motivasi investasi (X1), Pengetahuan Investasi (X2)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi dipasar modal, (2) ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal, (3) ada pengaruh pendapatan terhadap minat investasi di pasar modal. Kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen sebesar 41%.
5	(Adiningtyas & Hakim, 2022) Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat	Metode Kuantitatif	Pengaruh Investasi (X1), Motivasi (X2), Uang Saku (X3), Resiko Investasi (Z),	Hasil pada penelitian ini bisa dilihat bahwa pengetahuan Investasi memiliki pengaruh secara langsung serta signifikan pada minat Investasi ada pasar

	Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening		Minat Investasi (Y)	modal syariah
6	(Fauzi et al., 2022) Pengaruh Sekolah Pasar Modal IDX Lampung Melalui Pemanfaatan Sharia Online <i>Trading</i> Sistem (SOTS) Terhadap Minat Investasi Syariah	Metode Kuantitatif	Minat Investasi (Y) dan SOTS (X)	Hasil penelitian yaitu masyarakat mempunyai literasi yang tinggi, memahami pemanfaatan sharia online <i>trading</i> (SOTS) dan ikut berkontribusi untuk mengembangkan dan meningkatkan praktik investasi syariah di Indonesia
7	(Nisa, 2023) Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal, Fasilitas Online <i>Trading</i> , <i>Risk</i> dan <i>Return</i> Terhadap Minat	Metode Kuantitatif	Literasi keuangan (X1), modal minimal (X2), fasilitas online trading (X3), risk (X4) dan return (X5) Minat	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan, fasilitas online <i>trading</i> dan <i>return</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel

	Berinvestasi Reksadana Syariah Pada Aplikasi Bibit (Studi Kasus pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Purwokerto)		berinvestasi (Y)	minat investasi pada Aplikasi Bibit
8	(Hati & Harefa, 2019) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negri Batam)	Metode Kuantitatif	Motivasi (X1), Pengetahuan Pasar Modal (X2), Preferensi Risiko (X3), Minat Berinvestasi (Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berinvestasi generasi milenial

Pada penelitian-penelitian terdahulu memiliki beberapa persamaan, di antaranya adalah penggunaan metode kuantitatif untuk menganalisis data, fokus pada variabel seperti pengetahuan investasi, modal minimal, dan fasilitas online *trading*, serta tujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor

tersebut terhadap minat investasi, terutama di kalangan generasi milenial. Selain itu, beberapa penelitian menggunakan mahasiswa atau generasi milenial sebagai sampel, dan hasilnya sering menunjukkan bahwa pengetahuan dan modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi. Namun, terdapat juga perbedaan signifikan, seperti variabel tambahan yang diteliti (misalnya, motivasi, persepsi risiko, dan pelatihan pasar modal), hasil penelitian yang tidak selalu konsisten (beberapa variabel tidak berpengaruh signifikan dalam penelitian tertentu), serta konteks penelitian yang berbeda, seperti fokus pada pasar modal syariah (Adiningtyas & Hakim, 2022) atau pasar *forex* (Nugroho, 2021). Beberapa penelitian juga menambahkan variabel moderasi atau intervening, seperti pemahaman investasi atau risiko investasi, untuk melihat lebih dalam hubungan antar variabel. Dengan demikian, meskipun penelitian-penelitian terdahulu memberikan dasar yang kuat, masih ada ruang untuk mengeksplorasi lebih lanjut dengan menambahkan variabel baru atau melihat konteks yang berbeda.

2.2 Landasan Teori

Theory of Planned Behavior (TPB)

Fishbein dan Ajzen (2020) mengembangkan Teori) dari Perilaku yang direncanakan perilaku terencana (TPB), yang merupakan bagian dari teori Tindakan Beralasan. Yang merupakan bagian dari teori tindakan beralasan. TRA menjelaskan perilaku yang dipengaruhi oleh niat seseorang dalam menentukan apakah perilaku tersebut akan dilakukan atau tidak. dipengaruhi oleh niat seseorang dalam menentukan dilakukan atau

tidaknya perilaku tersebut. Dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku dan norma subjek (Nisa dan Zulaika, 2017). Niat seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti sikap mengenai perilaku, standar normatif perilaku, dan pengendalian atas perilaku. Dalam ini analisis teoritis, sikap yang menguntungkan dan norma subjektif yang mendukung memberikan motivasi untuk berkinerja baik, tetapi cukup spesifik untuk hanya efektif ketika kontrol yang diterapkan pada kinerja sangat kuat (Ajzen, 2020). Sikap yang menguntungkan dan norma subjektif yang mendukung memberikan motivasi untuk bekerja dengan baik, namun sikap tersebut cukup spesifik sehingga hanya efektif ketika kontrol yang diterapkan *Theory of Planned Behavior (TPB) & Technology Acceptance Model (TAM)* dalam Konteks Investasi *Forex* Online. *Theory of Planned Behavior (TPB)* (Ajzen, 1991) TPB menjelaskan bahwa minat seseorang (*behavioral intention*) dipengaruhi oleh:

1. *Attitude toward behavior* (sikap terhadap perilaku) Sikap ini dipengaruhi oleh keyakinan individu terhadap hasil dari perilaku tersebut. Jika seseorang percaya investasi menguntungkan (keyakinan positif), minatnya akan tinggi. Sebaliknya, jika persepsinya negatif (misal takut rugi), minatnya akan rendah.
2. *Subjective norms* (norma subjektif) adalah keyakinan seseorang terhadap pandangan orang lain (seperti keluarga, teman, atau komunitas) yang mempengaruhi keputusannya untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku (misalnya investasi forex).

3. *Perceived behavioral control* (persepsi kontrol) Kontrol perilaku persepsi menentukan niat seseorang berdasarkan penilaiannya terhadap kemampuan diri dan situasi eksternal. Semakin besar persepsi kontrol, semakin tinggi kemungkinan seseorang untuk berinvestasi.
4. investasi umumnya bukan keputusan impulsif, melainkan hasil pertimbangan matang, sehingga *Theory of Planned Behavior* (TPB) cocok sebagai kerangka teoritis untuk menganalisisnya. Investasi memerlukan kesiapan kognitif dan peluang, sehingga TPB relevan untuk memahami niat investasi yang rasional dan terencana.

Integrasi dengan variabel penelitian *Theory of Planned Behavior* (TPB) dalam konteks *forex*:

1. Pengetahuan (X_1), Pengetahuan yang memadai tentang *forex* akan membentuk sikap positif terhadap *trading forex*, meningkatkan keyakinan diri (*self-efficacy*), dan memperkuat persepsi kontrol atas risiko dan peluang pasar. Dengan demikian, semakin tinggi pengetahuan *trading forex*, semakin besar kemungkinan seseorang memiliki niat dan tindakan (behavior) untuk terlibat dalam aktivitas investasi *trading forex*.
2. Modal minimal (X_2), Jika *trader* percaya bahwa *trading forex* dengan modal kecil menguntungkan (sikap positif), mendapat dukungan sosial (norma subjektif kuat), dan merasa mampu mengendalikan risiko (kontrol perilaku tinggi), maka niat untuk

memulai *trading* akan meningkat, yang pada akhirnya memengaruhi keputusan penggunaan modal minimal.

3. Sistem online *trading* (X_3), sistem online memberikan keunggulan (*attitude*), didukung lingkungan (*subjective norms*), dan merasa mampu mengoperasikannya, maka niat (*intention*) dan perilaku penggunaan (*actual behavior*) akan meningkat.
4. Minat investasi (Y), Semakin positif sikap, dukungan sosial, dan persepsi kontrol, semakin tinggi minat (Y) untuk berinvestasi dalam *trading forex*. Teori ini mengasumsikan bahwa niat (*intention*) menjadi prediktor terkuat dari perilaku aktual.

Setelah membahas teori-teori yang mendasari penelitian ini, selanjutnya akan diuraikan lebih lanjut mengenai pengetahuan sebagai salah satu variabel independen yang mempengaruhi minat investasi.

2.3 Pengetahuan *Trading Forex*

Dalam penelitiannya Wawan & Dewi (2010) pengetahuan adalah Hasil tahu dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu *obyek* tertentu. Penginderaan terhadap *obyek* terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasadana raba dengan sendirinya. Pada saat penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi intensitas perhatian persepsi terhadap *obyek*. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Pengetahuan menurut Wawan & Dewi (2010) juga menyimpulkan bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting

untuk terbentuknya tindakan seseorang (*ovent behavior*). Dalam pengalaman dan pengetahuan ternyata perilaku yang di dasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak diasari oleh pengetahuan. Pengetahuan yang cukup didalam domain kognitif mempunyai 6 (enam) tingkatan yaitu :

1) Tahu (*Know*)

Tingkatan ini adalah *recall* (mengingat kembali) terhadap suatu yang spesifik dan seluruh badan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

2) Memahami (*Coprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang *obyek* yang diketahui dan dapat menginterpretasi materi tersebut secara benar.

3) Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks dan situasi yang lain.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan suatu materi atau suatu *obyek* ke dalam komponen–komponen tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5) Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi penelitian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada. Evaluasi meliputi kata kerja membandingkan menanggapi penafsiran.

2.3.1 Definisi Pengetahuan *Trading Forex*

Pengetahuan merupakan mengingat kepada bahan yang sudah dipelajari sebelumnya, pengetahuan juga disebut recall (mengingat kembali) yang dapat menyangkut bahan yang luas ataupun sempit, seperti fakta (sempit) dan teori (luas). Namun apa yang diketahui hanya sekedar informasi yang di dapat dengan mendengar saja (Notoatmodjo, 2013).

Dalam penelitiannya Sharpe & Martinez-Fernandez (2007) keputusan ber-investasi seseorang dilatar belakangi oleh pemahaman akan investasi mulai dari jenis investasi, return yang akan diperoleh, risiko yang dihadapi, sampai dengan hal-hal lain yang terkait dengan

investasi yang akan diambil. Pengetahuan investasi ini dapat diperoleh dari mana saja, antara lain dari pendidikan formal seperti di perguruan tinggi atau pendidikan *non-formal* seperti pelatihan. Pengetahuan tentang investasi ini akan mengarahkan jenis-jenis investasi yang dipilih. Investasi oleh banyak orang di pandang sebagai tugas yang berat, rumit, beresiko dan hanya cocok bagi yang memiliki uang lebih.

Trading forex merupakan sebuah salah satu produk investasi dengan aktivitas jual beli mata uang asing. Aktivitas jual beli *valuta* asing yang dikenal dengan nama trading forex ini menawarkan keuntungan yang menarik. Mungkin Anda berpikir bahwa saat anda menukarkan uang ke *money changer*, itu merupakan aktivitas *trading forex*. Namun, sebetulnya penjelasannya akan lebih kompleks. *Trading forex* merupakan aktivitas jual beli mata uang asing yang biasanya dilakukan secara *online*. Tujuan dari *trading forex* sebagai investasi sendiri adalah mencari keuntungan dari selisih angka penjualan yang dilakukan. Biasanya yang melakukan aktivitas trading forex ini dikenal dengan istilah *trader*.

Trading forex merupakan salah satu investasi yang sangat menguntungkan. Dengan perkembangan *fintech* yang semakin pesat, *trading forex* ini menjadi salah satu jenis investasi populer yang memiliki likuiditas tinggi sehingga cukup menguntungkan. Meskipun saat ini banyak yang beralih ke *trading* saham dan *kripto*, *trading forex* masih banyak peminatnya. Sebagai *trading* dengan volatilitas tinggi,

Anda harus banyak belajar dan tahu tentang valuta asing ini sebelum memulai investasi tersebut.

Pemahaman dasar tentang investasi yang meliputi jenis investasi, *return* dan risiko investasi akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, karena pengetahuan merupakan dasar pembentukan sebuah kekuatan bagi seseorang untuk mampu melakukan sesuatu yang diinginkannya (Efferin, 2006). Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Maharani & Farhan Saputra (2021) untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual, dan mana yang tetap dimiliki. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat ber-investasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.

2.3.2 Indikator Pengetahuan Investasi *Trading Forex*

Dalam penelitian (Kusmawati, 2011), indikator pengetahuan investasi adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui tujuan investasi *Trading Forex*.
- 2) Mengetahui tentang risiko investasi. .
- 3) Mengetahui tentang tingkat pengembalian atau (*return*) investasi.
- 4) Mengetahui hubungan risiko dan tingkat pengembalian (*return*).
- 5) Mengetahui instrumen investasi *forex* di pasar modal dan pengetahuan umum tentang investasi *forex* pasar modal.

Setelah membahas pentingnya pengetahuan dalam mempengaruhi minat investasi, terutama dalam konteks *trading forex*, faktor lain yang tidak kalah penting adalah modal minimal. Modal minimal menjadi salah satu pertimbangan utama bagi calon investor, terutama bagi mereka yang baru memulai atau memiliki keterbatasan dana.

2.4 Modal Minimal

Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. Modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. kebijakan modal minimal merupakan batas minimal setoran modal awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas. Akhir tahun 2015 BEI mulai memberikan kemudahan bagi investor, baik investor umum maupun mahasiswa. Kemudahan tersebut berupa *deposit* kecil pertama saat pembukaan rekening investasi. Untuk memulai membeli saham setiap investor harus membuka akun di sebuah sekuritas.

2.4.1 Definisi Modal Minimal

Modal dalam bahasa inggris disebut *capital*, mengandung arti barang dihasilkan oleh alam atau buatan manusia, yang diperlukan bukan untuk memenuhi secara langsung keinginan manusia tetapi, untuk membantu memproduksi barang. Modal minimal merupakan setoran awal untuk

membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. kebijakan modal minimal merupakan batas minimal setoran modal awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh perusahaan sekuritas.

Modal minimal investasi merupakan salah satu dari faktor yang harus dipertimbangkan seseorang sebelum mengambil keputusan untuk ber-investasi. Modal minimal investasi dijadikan pertimbangan karena di dalamnya terdapat perhitungan estimasi dana untuk investasi, semakin minimal dana yang dibutuhkan akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk ber-investasi.

Setiap sekuritas atau *broker* memiliki ketentuan masing-masing akan modal minimal yang harus di depositokan ketika membuka akun, dan saat ini di beberapa sekuritas salah satunya PT Indo Premier Sekuritas memiliki kebijakan bahwa tidak ada jumlah minimal deposit, yang mengindikasikan calon investor dapat melakukan deposit sesuai dengan harga per-lembar saham yang akan dibeli. Dalam peraturan di Bursa Efek Indonesia jumlah kecil pembelian saham dari suatu emitmen (perusahaan yang menjual sahamnya ke publik) adalah sebanyak 1 lot = 100 lembar. Sementara harga minimal saham yang diperdagangkan di BEI adalah Rp50,00/lembar. Menurut (Susilowati, Aini, Poerwati, & Rahayuningsih, 2019) modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal. Sedangkan menurut (Sindy Utami & Hwihanus Hwihanus, 2023) kebijakan modal minimal investasi merupakan batas minimal setoran modal awal untuk membuka akun rekening efek yang telah ditetapkan oleh

perusahaan sekuritas. Indikator yang digunakan untuk mengukur kebijakan modal minimum yang diadaptasi berdasarkan penelitian Parulian dan Aminnudin (2020) yaitu sebagai berikut:

- a. Penetapan modal awal
- b. Modal minimal investasi yang terjangkau
- c. Kemudahan ketika menambahkan modal
- d. Kemudahan ketika akan mengurangi modal

Setelah membahas mengenai Modal Minimal sebagai salah satu faktor yang memengaruhi minat investasi, pembahasan selanjutnya akan mengarah pada Sistem *Online Trading*.

2.5 Sistem Online Trading

2.5.1 Definisi Fitur

Dalam melakukan *trading* sehari-hari, seorang *trader* harus memonitor pergerakan harga melalui *chart* terus menerus agar momentum untuk melakukan aksi beli atau jual tidak ter-lewatkan. Bagi mahasiswa, dengan segala krivitasnya baik yang bersifat akademis ataupun ber-organisasi, untuk memantau pergerakan pasar dalam jangka waktu tertentu tentu akan sulit. Karena dari banyaknya ragam produk investasi, terdapat beberapa instrumen investasi yang memiliki tingkat likuiditas tinggi seperti hal nya saham dan *valas*, membuat para pelaku transaksi di segmen ini mengalami kesulitan untuk selalu mengikuti perkembangan pasar.

Dengan semakin banyaknya kemudahan yang diciptakan oleh pialang, tidak jarang seorang investor kebingungan memilih pada pialang mana

investor tersebut harus mempercayakan uangnya sebagai modal dalam ber-*trading*. Salah satunya fasilitas untuk memakai produk robot trading yang merupakan fitur *add-on* pada pialang tersebut dengan tujuan menghasilkan keuntungan secara efektif.

Dalam *forex*, *Expert Advisor* (EA) atau disebut juga robot *forex* adalah sebuah software atau skrip tambahan dalam suatu aplikasi, dimana nantinya dapat berfungsi sebagai mesin *trading* yang mampu melakukan *trading* sendiri secara otomatis. EA memiliki kemampuan untuk diprogram supaya dapat melakukan: *open* posisi, *close* posisi, memodifikasi suatu *trade* yang sedang berjalan, mengubah SL dan TP suatu *trade* yang sedang berjalan, melakukan analisa terhadap suatu pair berdasarkan indikator internal (di mana indikator ini sendiri dapat kita edit sesuai keinginan kita).

Namun pada *stocks* market (saham), khususnya pada Indo *Premier Online Technology* (IPOT) yang dirilis oleh PT Indo *Premier* Sekuritas, fitur robot *trading* atau sebelumnya dikenal dengan dengan *IPOT ATM (Auto Trading Machine)* yang pertama kali diluncurkan pada *IPOT Ultima*, merupakan suatu sistem *trading* otomatis yang akan menjalankan instruksi *order* jual dan beli pada saham berdasarkan harga yang telah ditentukan sebelumnya oleh *trader* sehingga mereka tidak kehilangan momen. Jadi pada sistem ini semua keputusan dan instruksi dari *trader* yang menentukan, baik seperti saham apa yang akan dibeli, harga berapa, target berapa, jumlahnya berapa, hingga kapan eksekusinya, sistem robot *trading* ini membantu mengeksekusi saja.

Praktik transaksi muamalah hukum asalnya boleh asal mekanismenya bisa diterima oleh akal sehat dan memenuhi kaidah tuntunan syariat. Robot *Trading (Expert Advisory)*, seperti Metatrader 4 (empat) dan 5 (lima), merupakan wasilah untuk berkomunikasi antara seorang *trader* dengan seorang admin yang bertindak selaku wakil *trader* di *Exchange Stock Market* (Pasar Bursa). Sebagai wasilah, maka pihak yang berlaku selaku muta'qidain atau dua pihak yang bertransaksi adalah trader dan wakilnya (admin Robot *Trading*) dan bukan antara trader dengan mesin. Syarat sah terjadinya akad perwakilan adalah apabila pengangkatan wakil tersebut dilakukan oleh pihak yang memenuhi kriteria aqil dan baligh. Perluasan dari makna aqil, adalah kecakapan pribadi *trader* (ahliyatut taukil) tersebut wajib sadar dengan bahasa informasi yang digunakannya, sehingga masuk akal. Apabila pihak yang mengangkat wakil tidak sadar dengan bahasa yang digunakannya, maka pada hakikatnya hal itu bukanlah informasi, melainkan asal bicara.

Di sinilah selanjutnya penting dipertegas, apakah pihak *trader* menyampaikan informasi itu benar-benar telah memahami karakteristik bahasa robot *trading*? Jika tidak, maka itu menandakan bahwa ia sedang melakukan praktik spekulasi (*gharar*) karena unsur *jahâlah* (ketidaktahuan) dia terhadap instrumen yang diaksesnya. Lain halnya jika robot *trading* disini sebagai perantara, yang hanya membantu mengotomasi proses eksekusi transaksi yang telah di setel oleh *trader*. Bahasa atau setelan yang disampaikan lewat robot tersebut, dapat bermakna sebagai informasi kepada admin. Selanjutnya, pihak admin yang bertindak selaku eksekutor di *stock*

exchange market. Jika kriteria terakhir ini terpenuhi, maka hukum pemakaian robot *trading* dalam *trading* menjadi boleh (NU Online, 2021). Indikator Fitur Robot *Trading* Menggunakan pendekatan pada penelitian yang telah dilakukan oleh Sapitri (2020) mengenai fitur layanan *trading*, terdapat empat konstruk yang menjadi indikator dari ketersediaan fitur layanan, yaitu:

1. Cara berinvestasi
2. Kemudahan berinvestas
3. Akses informasi

2.5.2 Kredibilitas *Platform Trading*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti dari kredibilitas adalah perihal yang dapat dipercaya. Sehingga membangun kredibilitas bukan lah hal yang mudah. Namun, menariknya jika seseorang memiliki kredibilitas yang tinggi, hal ini akan memberikan peluang untuk bergaul dengan orang lain. Masalah kredibilitas yang timbul dalam pembelian *online* terjadi sejak konsumen tidak dapat memverifikasi produk secara langsung. Dikutip dalam artikel (Mahliza, 2020), semakin tinggi sebuah kepercayaan konsumen terhadap penjual yang tercermin dari kompetensi, kebajikan, dan kredibilitas maka semakin tinggi pula minat konsumen untuk memutuskan memilih produk atau jasa tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan kredibilitas pula agar nasabah mau ber-transaksi, apalagi sektor keuangan yang sangat beresiko dan maraknya terjadi penipuan atau investasi bodong yang membuat nasabah takut apalagi jika uang yang mereka transaksikan sangat besar.

Belakangan ini kehadiran investasi ilegal semakin marak. Praktek

Investasi ilegal yang sering disebut sebagai investasi penipuan, yang mana masyarakat dijanjikan mendapat keuntungan atau bunga tetap pada setiap bulannya meskipun perusahaan itu merugi. Hal ini terlihat, bentuk investasi ini jelas tidak wajar, dana sangat bersifat spekulatif, dan berupaya untuk menghindari aturan perbankan dalam menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Untuk dapat melakukan aktivitas *trading* yang aman, maka tingkat kredibilitas *platform trading online* perlu diperhatikan. Kredibilitas *platform trading online* dapat dilihat dari status regulasi *platform*, kejelasan identitas *platform*, tersertifikasi dan terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Tingginya tingkat kredibilitas platform tentu akan diikuti dengan tingginya keinginan seseorang untuk berinvestasi menggunakan platform tersebut.

Meluasnya penggunaan internet telah memotivasi sekuritas untuk membuat *platform trading* menjadi lebih kredibel. Alasannya adalah karena kompetisi dalam menyediakan online trading system meningkat ketika konsumen memiliki dan kemampuan untuk memilih *platform* yang mereka anggap itu kredibel. Internet telah memberikan kesempatan bagi siapa saja untuk mengaksesnya. Untuk meningkatkan kredibilitas, dan karenanya meningkatkan penggunaan *platform* mereka, *platform trading online* harus objektif, akurat, dapat dipercaya, dan dapat diandalkan. Informasi dalam suatu *website* atau *platform* digital merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kredibilitas dari *website* atau *platform* digital tersebut.

Hal ini dapat terjadi pada *platform trading online* karena dalam praktik

transaksi *online* melalui *platform trading online*, investor tidak dapat berinteraksi langsung dengan pihak penjual (pemilik saham) dan juga tidak dapat merasakan barang atau produk (warkat) secara langsung, sehingga para *trader* bergantung pada informasi-informasi yang ada di website atau *platform* untuk membentuk persepsi *trader/investor* mengenai kredibilitas *platform*. Jika informasi *chart* yang ada dalam *platform trading* bersifat bias atau dapat membingungkan pengguna, khususnya *trader*, hal ini tentu akan memengaruhi kredibilitas *online* perusahaan (sekuritas) dalam *platform trading* tersebut. Indikator Kredibilitas *Platform* model kredibilitas *Meyer*, terdapat kriteria kredibilitas *Metzger* yang didapatkan melalui tinjauannya pada dua puluh lima penelitian dalam elemen-elemen kredibilitas mengajukan lima elemen utama kredibilitas yang dapat dievaluasi yaitu:

- a. *Accuracy* atau apakah informasi yang diberikan akurat dan dapat diverifikasi.
- b. *Authority* atau yang berkaitan dengan kredensial penulis.
- c. *Objectivity* atau apakah tujuan dari informasi yang disebarkan.
- d. *Currency* atau apakah maksud atau niat dari informasi tersebut baik.
- e. *Coverage* atau apakah informasi yang diberikan menyeluruh atau memiliki cakupan yang luas.

Maka, dengan taksonomi *Fogg*, dengan model *Meyer*, ataupun kriteria *Metzger*, kredibilitas sebuah perusahaan haruslah dijaga sedemikian rupa sehingga memenuhi setiap syarat untuk dapat menjaga kepercayaan dari pihak-pihak yang memiliki kepentingan atau *stakeholder*.

Setelah membahas pentingnya pengetahuan, modal minimal dan sistem online *trading*, pembahasan selanjutnya akan mengarah pada minat investasi yang dimana variabel independen berpengaruh terhadap minat investasi.

2.6 Minat Investasi *Forex*

Menurut Semiawan dalam minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarahkan kepada suatu objek tertentu yang menyenangkan dan memberikan kepuasan kepadanya (*satisfiers*). Definisi ini menjelaskan bahwa minat berfungsi sebagai penggerak yang mengarahkan seseorang melakukan kegiatan tertentu yang spesifik.

Minat timbul bila ada perhatian, dengan kata lain minat merupakan sebab dan akibat dari perhatian. Seseorang yang memiliki perhatian terhadap suatu yang telah dipelajari maka ia mempunyai sikap yang positif dan merasa senang terhadap hal tersebut, dan sebaliknya perasaan yang tidak senang akan menghambat. Minat menurut (Salim dalam Kusmawati) adalah sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah, keinginan. Perluasan dari definisi minat adalah:

- a. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor rasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
- b. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba.
- c. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang.

2.6.1 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat

Menurut *Crown and Crown* dalam Khairani, minat pada hakikatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil daripada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut:

a. *The factor innerurge*

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.

b. *The factor of social motive*

Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal. Selain the factor innerurge, minat juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial.

c. *Emotional factor*

Faktor emosi dan perasaan ini mempunyai pengaruh terhadap objek, misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

Teori sikap yaitu *Theory of Reasoned Action* yang dikembangkan oleh Triwijayati dan Koesworo, mengungkapkan adanya keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan yang spesifik untuk

berperilaku. Hal ini menunjukkan bahwa niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Hal ini juga berarti bahwa seorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk ber-investasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi.

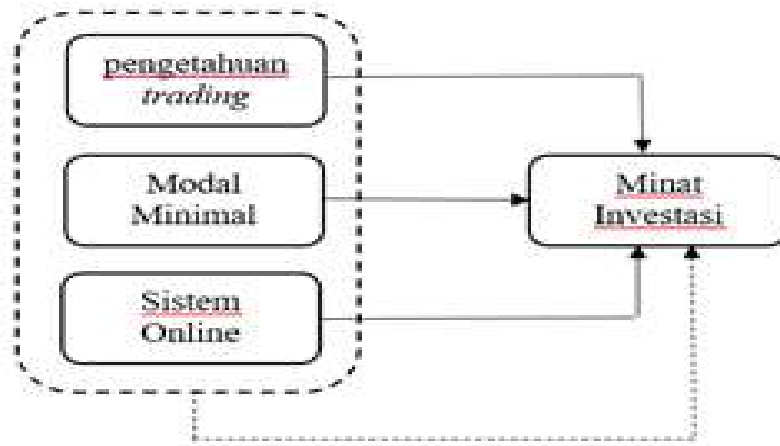
2.6.2 Indikator Minat

Mengadopsi teori yang dikemukakan oleh Sapitri, indikator minat beli yang dalam penelitian ini minat investasi, dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut:

1. Ketertarikan terhadap investasi
2. Keinginan terhadap investasi
3. Kesadaran investasi

2.7 Kerangka Konsep

Berdasarkan uraian diatas, berikut adalah gambaran kerangka konseptual yang menguji pengaruh variabel pengetahuan investasi (X1), modal minimal (X2), sistem online *trading* (X3) terhadap minat investasi (Y) secara parsial dan simultan menggunakan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Gambar Kerangka Konseptual

Keterangan: - - - - - : Berpengaruh Secara Parsial
 —————> : Berpengaruh Secara Simultan

2.8 Integrasi Keislaman

Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yang ada saat ini, belum dapat memberikan justifikasi hukum yang tepat bagi pelaksanaan *forex trading* di Indonesia sehingga terjebak dalam ruang pro-kontra justifikasi status hukum. Fatwa No. 28/DSN-MUI/III/2002 tentang jual beli mata uang (*al-Sharf*) banyak digunakan sebagai landasan hukum, namun juga mendapat banyak penolakan karena dianggap sudah tidak relevan. Di sisi lain terdapat fatwa No. 82/DSN-MUI/VIII/2011 tentang perdagangan komoditi berdasarkan prinsip syariah di bursa komoditi yang kurang diperhatikan sebagai salah satu sumber hukum pelaksanaan *trading forex* padahal fatwa ini merupakan pelengkap dari UU No. 10 tahun 2011 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi yang menjadi landasan hukum positif bagi pelaksanaan *Forex Trading* di Indonesia.

Integrasi keislaman dalam aktivitas *trading forex* dapat dikaitkan dengan fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang telah mengeluarkan panduan terkait transaksi keuangan dan investasi berdasarkan prinsip syariah. Berikut adalah penjelasan mengenai *trading forex* dalam Islam yaitu:

A. Prinsip dasar transaksi syariah

Dalam islam, transaksi keuangan harus memenuhi prinsip-prinsip syariah, antara lain:

1. Larangan *Riba* (Bunga), Salah satu alasan utama kenapa banyak yang mempertanyakan kehalalan *forex* adalah adanya unsur riba dalam beberapa jenis transaksi *forex*. Dalam Islam, transaksi tidak boleh mengandung unsur riba karena diharamkan dalam islam (Zainuddin, 2018).
2. Larangan *Gharar* (Ketidakpastian), *Gharar* adalah konsep ketidakpastian atau spekulasi yang dilarang dalam Islam. Banyak ulama yang berpendapat bahwa aktivitas *forex* memiliki unsur *gharar* karena para *trader* tidak bisa memprediksi dengan pasti bagaimana nilai tukar mata uang akan bergerak di masa depan. Ketidakpastian ini bisa membuat transaksi *forex* menjadi tidak sesuai dengan prinsip syariah, terutama jika dilakukan hanya dengan tujuan spekulatif (Fauzi, 2017).
3. Larangan *Masyir* (Judi), *forex* sering kali dianggap mirip dengan perjudian karena ada unsur taruhan dalam pergerakan harga yang tidak pasti. Dalam beberapa kasus, *forex* bisa sangat mirip dengan

perjudian jika dilakukan tanpa perhitungan yang matang (Fauzi, 2017).

B. Praktik *trading forex* sesuai syariah

Untuk memastikan *trading forex* sesuai dengan prinsip syariah, berikut ada beberapa praktik yaitu:

1. Gunakan akun *forex* syariah, beberapa *broker* menyediakan akun *forex* syariah yang tidak mengenakan *swap* (bunga) dan mematuhi prinsip-prinsip syariah (Fauzi, 2018).
2. Hindari *leverage* berlebihan, penggunaan *leverage* yang berlebihan dapat meningkatkan risiko spekulasi, yang bertentangan dengan prinsip syariah (Ridwan, 2019).
3. Transparansi dan kehati-hatian, memastikan transaksi dilakukan dengan transparan dan hati-hati, serta tidak melibatkan unsur judi atau spekulasi (Khadijah, 2020)

C. *Trading Forex* dalam perspektif islam

Trading forex (valuta asing) pada dasarnya diperbolehkan dalam Islam jika memenuhi syarat-syarat beriku:

1. Transaksi tunai (*Spot*), Transaksi *forex* harus dilakukan secara tunai (*spot*), di mana pertukaran mata uang terjadi pada saat itu juga (tidak ada penundaan) (Fauzi, 2017).
2. Tujuan transaksi jelas, Transaksi *forex* harus memiliki tujuan yang jelas, seperti untuk keperluan bisnis, perjalanan, atau investasi yang halal (Ridwan, 2019).

3. Tidak spekulatif, *trading forex* tidak boleh dilakukan dengan tujuan spekulasi atau mengambil keuntungan dari fluktuasi harga semata (Khadijah, 2020).
4. *Trading forex* dapat dilakukan dalam kerangka syariah jika mematuhi prinsip-prinsip Islam dan fatwa MUI. Penting bagi pelaku *trading* untuk memahami aturan-aturan syariah dan memastikan bahwa aktivitas trading mereka tidak melanggar larangan *riba*, *gharar*, dan *maysir*. Dengan demikian, *trading forex* dapat menjadi sarana investasi yang halal dan bermanfaat.

2.8 Hipotesis Penelitian

2.8.1 Hubungan Pengetahuan terhadap Minat Investasi

Teori TPB (Ajzen, 1991) menjelaskan bahwa minat investasi dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Penelitian terdahulu oleh Purwohandoko (2019) dan Pajar & Pustikaningsih (2017) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi membentuk sikap positif terhadap *trading forex*, karena pemahaman tentang instrumen, risiko, dan strategi meningkatkan keyakinan individu (persepsi kontrol) dalam pengambilan keputusan. Burhanudin et al. (2021) juga menemukan bahwa pengetahuan mempengaruhi norma subjektif dengan memvalidasi investasi sebagai aktivitas yang rasional dan diterima sosial. Pada penelitian Marleni (2017) dan Adiningtyas & Hakim (2022) memperkuat bahwa pengetahuan yang memadai tentang *forex* secara signifikan meningkatkan minat investasi, sejalan dengan kerangka TPB di mana pengetahuan memperkuat ketiga

komponen utamanya (sikap, norma, dan kontrol). Dengan demikian, literatur terdahulu konsisten menyatakan bahwa pengetahuan berperan krusial dalam membentuk minat investasi melalui mekanisme kognitif dan sosial sebagaimana dijelaskan dalam TPB. Berdasarkan paparan di atas maka hipotesis pertama penelitian ini adalah:

H1: Pengetahuan *online trading* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi milenial

2.8.2 Hubungan Modal Minimal terhadap Minat Investasi

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB), modal minimal dapat memengaruhi minat investasi melalui persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*), di mana individu cenderung lebih berminat berinvestasi jika merasa memiliki kemampuan finansial untuk memulai. Penelitian terdahulu oleh Sapitri & Anhar (2020) dan Wulandari et al. (2017) mendukung hal ini dengan menunjukkan bahwa modal minimal yang terjangkau signifikan meningkatkan minat investasi *trading forex*, terutama pada generasi milenial, karena mengurangi hambatan psikologis dan finansial. Selain itu, Tullah et al. (2019) menegaskan bahwa semakin kecil modal yang dibutuhkan, semakin tinggi minat seseorang untuk berinvestasi, sejalan dengan prinsip TPB bahwa kemudahan akses modal memperkuat niat untuk bertindak. Dengan demikian, modal minimal tidak hanya menjadi pertimbangan praktis tetapi juga faktor kognitif yang membentuk keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk berinvestasi. Berdasarkan paparan diatas maka hipotesis kedua penelitian ini adalah:

H2: Modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi generasi milenial

2.8.3 Hubungan Sistem Online *Trading* terhadap Minat Investasi

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB), minat investasi dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Sistem online *trading* yang mudah diakses, efisien, dan dilengkapi fitur canggih seperti analisis *real-time* dan robot *trading* (EA) dapat meningkatkan persepsi kontrol perilaku calon investor, sehingga memperkuat minat mereka untuk berinvestasi (Ajzen, 1991). Penelitian Sapitri & Anhar (2020) menunjukkan bahwa fasilitas online *trading* berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi generasi milenial, karena kemudahan akses dan informasi memenuhi kebutuhan efisiensi dan kepercayaan diri (*self-efficacy*). Selain itu, Nisa (2023) menemukan bahwa fitur seperti kemudahan transaksi dan kredibilitas platform memperkuat sikap positif dan norma subjektif melalui rekomendasi pengguna lain yang selaras dengan prinsip TPB. Dengan demikian, sistem online *trading* tidak hanya memfasilitasi tindakan investasi tetapi juga membentuk keyakinan bahwa investasi dapat dilakukan secara terencana dan terkendali. Berdasarkan paparan diatas maka hipotesis keempat penelitian ini adalah:

H3: Sistem online *trading* secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi

2.8.4 Hubungan Pengetahuan, Modal Minimal, Sistem Online *Trading* forex terhadap minat Investasi

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB), minat investasi dalam *trading forex* dapat dijelaskan melalui tiga faktor utama: sikap terhadap perilaku (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Penelitian terdahulu oleh Pajar & Pustikaningsih (2017) dan Burhanudin et al. (2021) menunjukkan bahwa pengetahuan tentang *forex* (sikap), pengaruh lingkungan sosial (norma subjektif), serta kemudahan akses dan modal minimal (kontrol perilaku) secara signifikan memengaruhi minat investasi. Selain itu, Nugroho (2021) menambahkan bahwa motivasi dan persepsi risiko juga berperan dalam membentuk niat investasi, yang sejalan dengan konsep TPB bahwa persepsi kontrol dapat memoderasi hubungan antara sikap dan norma subjektif terhadap minat berinvestasi. Dengan demikian, integrasi TPB dan temuan penelitian terdahulu memperkuat pemahaman bahwa minat investasi *trading forex* tidak hanya ditentukan oleh faktor internal seperti pengetahuan, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti sistem online *trading* dan dukungan sosial.. Berdasarkan paparan diatas maka hipotesis keempat penelitian ini adalah:

H4: Pengetahuan *trading forex*, modal minimal, dan sistem online *trading* secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini, Penulis akan menggunakan metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah proses mengumpulkan dan mengevaluasi data terukur dan dapat diverifikasi seperti pendapat, pangsa pasar, dan upah untuk memahami perilaku kinerja bisnis. Analisis kuantitatif merupakan pengumpulan data penelitian, kuantitatif dilakukan dengan menggunakan serangkaian instrumen penelitian berupa tes atau kuesioner. Pendekatan kuantitatif menekankan kepada hasil dari rata-rata keragaman yang ada. Pendekatan kuantitatif dipandang sebagai suatu bersifat eksploratoris dan induktif. Kuantitatif fokus pada keandalan/reliabilitas adalah kunci (Sekaran, U. & Bougie, 2016).

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat pengujian hipotesis, metode yang digunakan adalah metode kausalitas (sebab-akibat) dan diskriptif kuantitatif. Desain penelitian kausalitas adalah jenis penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel-variabelnya. Dalam jenis penelitian ini, umumnya hubungan sebab-akibat sudah dapat di prediksi oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel bebas, dan variabel terikat (Amrani, 2010).

3.3. Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Independen (Bebas)

Merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan nyata atau timbulnya variabel independen (Bebas) biasanya disimbolkan dengan X. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan trading sebagai X1, Modal Minimal sebagai X2, Sistem Online trading sebagai X3.

3.3.2 Variabel dependen (terikat)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, biasanya disimbolkan dengan Y. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *trading* (Y).

3.4. Definisi Operasional

Variabel ini meliputi enam variabel yaitu Pengetahuan tentang Forex (X1), Modal minimal (X2), Sistem online trading (X3), Minat investasi dibroker forex online (Y).

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Pengukuran	Sumber
Pengetahuan Tentang Forex (X1)	Pengetahuan tentang <i>forex</i> diukur melalui tingkat pemahaman responden mengenai konsep dasar <i>trading forex</i> , analisis teknis, manajemen risiko, dan strategi trading. Pengetahuan ini diukur menggunakan	1. Mengetahui tujuan investasi 2. Mengetahui tentang resiko investasi 3. Mengetahui tentang tingkat pengembalian 4. Mengetahui hubungan resiko	(Kusmawati, 2011)

	kuesioner dengan skala Likert.	5. Mengetahui Instrumen investasi	
Modal Minimal (X2)	Modal minimal diukur sebagai jumlah dana minimum yang diperlukan untuk membuka akun <i>trading</i> di <i>broker forex</i> online. Variabel ini diukur melalui pertanyaan langsung kepada responden mengenai jumlah modal minimal yang mereka anggap sesuai untuk memulai <i>trading forex</i> .	1. Penetapan modal awal 2. Modal minimal investasi yang terjangkau 3. Kemudahan ketika menambahkan modal 4. Kemudahan ketika mengurangi modal	(Parulian dan Aminnudin 2020)
Sistem Online Trading (X3)	Sistem online <i>trading forex</i> diukur melalui tingkat kemudahan, kecepatan, dan keandalan <i>platform trading</i> yang digunakan oleh responden. Variabel ini diukur	1. Cara berinvestasi 2. Kemudahan berinvestasi 3. Akses informasi	(Nur Ravena Sapitri, 2020)

	menggunakan kuesioner dengan <i>Skala Likert</i> 1-5		
Minat Investasi di Broker Forex Online (Y)	Minat investasi diukur melalui kecenderungan responden untuk melakukan investasi di <i>broker forex</i> online. Variabel ini diukur menggunakan kuesioner dengan <i>Skala Likert</i>	1. Ketertarikan terhadap investasi 2. Keinginan terhadap investasi 3. Kesadaran investasi	(Nur Ravena Sapitri, 2020)

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan dari individu yang memiliki ciri khusus, kualitas dan juga karakteristik yang dibutuhkan oleh peneliti (Nazir, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah para *trader* di *broker forex* online yang sudah join grub *forex* di *aplikasi telegram* sejumlah 2.543 *Treader* aktif. Populasi ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, modal minimal, dan sistem online *trading forex* terhadap minat para *trader* untuk berinvestasi di *broker forex* online.

3.5.2 Sampel

Menurut Malhotra, N. (2009) Sampel adalah sub kelompok elemen populasi yang terpilih untuk berpartisipasi dalam studi. Sampel

adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah *trader forex* di *broker forex* online di aplikasi *telegram*. Dalam Pengambilan responden dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, *purposive sampling* dengan kriteria responden yaitu yang pernah melakukan *trading forex* dan tahu dengan *forex* tersebut dan juga sudah pernah melakukan *trading Forex* (Santoso, D, 2019). Jumlah sampel dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan dari rumus Malhotra (2009) Besarnya jumlah sampel yang diambil dapat ditentukan dengan cara mengalikan 4 atau 5 x jumlah indikator, atau 5 x jumlah indikator (Hair, J.F. et al, (2010). Indikator dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Total indikator dalam penelitian ini adalah 15 indikator, sehingga minimal ukuran sampel penelitian ini adalah $15 \times 5 = 75$, Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 75 responden. Dari penjelasan di atas berikut profil responden sampel yaitu: Responden dalam penelitian ini para *trader* di *broker forex* Online. Dari datang ke penelitian yang telah di sebar peneliti, angket yang telah di isi oleh responden tersebut dapat di ketahui latar belakang responden seperti identitas diri responden yang meliputi nama, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.

3.6. Data Dan Sumber Data

3.6.1 Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber pertama.

Menurut (Sugiyono, 2014) sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang dikumpulkan secara langsung dari responden melalui kuesioner. Data primer pada penelitian ini akan diperoleh dari hasil jawaban daftar pertanyaan terkait masing-masing variabel yaitu pengetahuan, modal minimal dan sistem online *trading* yang akan diuraikan di dalam kuisisioner. Penelitian ini Karena data primer dikumpulkan peneliti, maka diperlukan sumber daya yang cukup memadai, seperti biaya dan waktu.

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pengumpulan data. Menurut (Sugiyono, 2014) sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui artileri terkait *trading forex* tidak hanya untuk tujuan riset tetapi juga untuk tujuan lain. Data sekunder berupa jumlah karyawan, tingkat absensi dan profil responden.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam memperoleh suatu data yang relevan dalam penelitian ini, diperlukan adanya metode kuesioner. Penggunaan metode kuesioner ini adalah salah satu teknik di dalam mengumpulkan data di dalam suatu penelitian yang mana penyajiannya dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan yang nantinya dibagikan kepada para responden untuk kemudian diisi dari kuesioner ini sebagai jawaban (Sugiyono, 2017). Cara ini dapat mengumpulkan informasi yang lebih banyak dalam waktu yang relatif lebih

pendek dan dengan biaya yang lebih rendah. Skala yang digunakan adalah *Skala Likert*, sebab penggunaan skala ini memberikan ruang yang mana nantinya akan memberikan kebebasan kepada responden di dalam mengekspresikan dari mereka mengenai pertanyaan maupun pernyataan di dalam kuesioner.

Kuesioner dalam penelitian ini akan diberikan melalui dengan menyebarkan kuisisioner kepada para trader untuk diisi secara langsung. Kuesioner tersebut berisi pernyataan yang memiliki alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden. Responden hanya tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan yang di alaminya menggunakan tanda *checklist*. Jawaban dari setiap pernyataan tersebut diberi skor atau nilai sebagai berikut:

Skala 1: Diartikan sebagai “Sangat Tidak Setuju” (STS)

Skala 2: Diartikan sebagai “Tidak Setuju” (TS)

Skala 3: Diartikan sebagai “Netral” (N)

Skala 4: Diartikan sebagai “Setuju” (S)

Skala 5: Diartikan sebagai “Sangat Setuju” (SS)

3.8. Skala pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan ialah *skala likert*, dalam prosedur likert sejumlah pertanyaan di susun dengan jawaban responden berada dalam satu kontinum yang diberi bobot sesuai dengan item, dalam penelitian ini bobotnya 1 (satu) sampai 5 (lima) (Sugiyono, 2014). *Skala Likert* adalah skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

Tabel 3. 2**Bobot Nilai Setiap Pertanyaan**

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.9. Teknik Analisis Data

Dalam metode kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data ialah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data dalam penelitian berupa angka-angka dan menggunakan analisis statistik. Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji independent sample *t-test* dengan bantuan perangkat lunak *Smart PLS*.

3.9.1 Analisis Data Deskriptif

Pada analisis data deskriptif ini berfokus pada pembahasan mulai dari cara-cara pengumpulan, peringkasan, penyajian data guna mendapatkan

informasi yang lebih mudah untuk dipahami. Informasi yang dapat diperoleh dengan statistik. Beberapa hal yang termasuk ke dalam bagian ini adalah mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data dan yang terakhir ialah menyajiakan data deskriptif antara lain pemusatan data.

Pada penelitian ini akan menggunakan program *Smart PLS* guna melakukan analisis statistik deskriptif. Hasil pembahasan analisis statistik deskriptif yang akan diuraikan yaitu:

1. Hasil pembahasan statistik deskriptif mengenai perihal karakteristik para responden penelitian secara keseluruhan berdasarkan usia, jenis kelamin, status menikah, pendidikan, lama investasi, dan pendapatan.
2. Hasil pembahasan statistik deskriptif mengenai hal sebaran jawaban dari responden dan seberapa jauh variasi jawaban dari responden dari setiap indikator pada penelitian ini.

3.9.2 Uji Kualitas Data

3.9.2.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2014) data dikatakan valid apabila menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Intinya suatu alat ukur itu dapat dikatakan valid jika dia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dengan cara mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji Validitas dilakukan untuk mengukur pernyataan yang ada dalam kuesioner. Validitas suatu data tercapai jika pernyataan tersebut mampu mengungkapkan apa yang diungkapkan. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan

dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik pearson, dengan menggunakan *smart PLS* (Sugiyono, 2014). Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. $\alpha = 0,05$ (signifikansi alpha 5%)
2. Jumlah responden pra uji sebanyak 75 sampel
3. Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, n adalah jumlah sampel
4. Jika r hitung $> r$ tabel dan bernilai positif, maka pernyataan dinyatakan valid
5. Jika r hitung $< r$ tabel dan bernilai negatif, maka pernyataan dinyatakan tidak valid

3.9.2.2 Uji Reabilitas

Menurut (Sugiyono, 2014) reliabilitas adalah derajat konsistensi atau keajengan data dalam interval waktu tertentu. Suatu reabilitas dapat diartikan dengan keakuratan, ketelitian serta kekonsistensian. Metode yang dipakai dalam pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan metode *Cronbach'Alpha* yang dimana satu variabel dianggap reliable jika *cronbach alpha* > 0.6 . Menurut (Sugiyono, 2014) kuesioner dinyatakan reliable jika mempunyai nilai koefisiensi *alpha*, maka digunakan ukuran kemantapan *alpha* yang diinterpretasikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 3
Interpretasi Cronbach Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Kurang reliabel
0,201 – 0,40	Agak reliabel
0,401 – 0,60	Cukup reliabel
0,601 – 0,80	Reliabel
0,801 – 1,00	Sangat reliabel

3.9.3 Uji Hipotesis

3.9.3.1 Perumusan Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui dan untuk mengukur pengaruh antara satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependennya. Model regresi linear berganda ditunjukkan pada persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \dots \dots \dots \text{(Dewi et, al (2019))}$$

Keterangan:

Y = Minat Investasi

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Error

x^1 = Pengetahuan

x^2 = Modal Minimal

x^3 = Sistem Online Trading

3.9.3.2 Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan R^2 dengan tujuan

untuk mengukur besarnya variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen (Perdana, 2016).

3.9.3.3 Uji t (parsial)

Uji statistik t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial (masing-masing) berpengaruh terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t berdasarkan nilai signifikansi hasil *output smartPLS*, yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Raharjo, 2019). Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.9.3.3 Uji F (Simultan)

Uji statistik F ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependennya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F berdasarkan nilai signifikansi hasil *output SmartPLS*, yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen secara bersama-sama

(simultan) berpengaruh terhadap variabel dependent. Jika nilai signifikansi $> 0,0$ dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independent secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Raharjo, 2019).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah para *trader* yang berinvestasi melalui *broker forex* online, khususnya mereka yang aktif dalam komunitas *forex* pada *platform* digital seperti aplikasi telegram. Para *trader* ini dipilih sebagai objek karena mereka secara langsung terlibat dalam aktivitas *trading forex* dan telah memiliki pengalaman dalam menggunakan layanan *broker forex* online.

Broker forex online merupakan perusahaan atau platform yang memberikan layanan transaksi perdagangan mata uang asing (*forex*) secara daring. Layanan ini memungkinkan individu untuk melakukan jual beli mata uang melalui platform trading seperti *MetaTrader*, *Trader*, atau aplikasi internal *broker*. Dalam praktiknya, *trader* dapat mengakses pasar *forex* selama 24 jam, melakukan analisis pasar, menempatkan *order*, serta memantau pergerakan harga secara *real-time* dari perangkat pribadi mereka.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi turut mendorong meningkatnya partisipasi masyarakat dalam investasi *forex* secara online. Proses pendaftaran yang mudah, ketersediaan akun demo, sistem *leverage*, serta berbagai materi edukatif dari *broker* menjadikan *trading forex* semakin populer, terutama di kalangan pengguna media sosial dan grup diskusi digital seperti telegram. Objek ini relevan karena para *trader* dalam komunitas online umumnya memiliki latar belakang pengetahuan dan pengalaman yang beragam, serta menunjukkan dinamika minat investasi yang dapat diukur dan dianalisis secara ilmiah.

4.1.2 Hasil Analisis Deskriptif

4.1.2.1. Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin merupakan salah satu aspek penting yang perlu dianalisis dalam penelitian ini. Informasi ini berguna untuk melihat kecenderungan demografis pelaku *trading forex* online, khususnya dalam konteks minat berinvestasi melalui *broker forex*. Adapun distribusi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Laki-laki	57	71,25%
Perempuan	23	28,75%
Total	80	100%

Sumber: Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan data pada Tabel 4.1, diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin laki-laki, yaitu sebanyak 57 orang atau 71,25% dari total responden. Sementara itu, responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 23 orang atau 28,75%. Dominasi responden laki-laki menunjukkan bahwa aktivitas *trading forex* online cenderung lebih diminati oleh pria. Hal ini dapat dikaitkan dengan beberapa faktor psikologis dan sosiologis, seperti kecenderungan laki-laki untuk lebih berani mengambil risiko, minat yang lebih besar terhadap teknologi dan instrumen keuangan, serta peran sosial yang mendukung partisipasi mereka dalam aktivitas spekulatif seperti *trading*. Temuan

ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa partisipasi laki-laki dalam instrumen investasi berisiko, seperti *forex*, umumnya lebih tinggi dibandingkan perempuan.

4.1.2.2. Usia

Karakteristik usia responden memberikan gambaran mengenai kelompok umur yang paling aktif dalam melakukan aktivitas *trading forex* secara online. Informasi ini penting untuk memahami kecenderungan demografis dalam pengambilan keputusan investasi. Distribusi responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Rentang Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
< 20 tahun	1	1,25%
20 – 25 tahun	60	75,00%
26 – 30 tahun	22	22,05%
≥ 30 tahun	1	1,25%
Total	80	100%

Sumber: Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan data distribusi usia responden, mayoritas trader yang berminat untuk berinvestasi di *broker forex* online berada pada rentang usia 20 hingga 25 tahun, dengan jumlah mencapai 60 orang atau sebesar 75%. Kelompok usia ini mendominasi secara signifikan dibandingkan kelompok usia lainnya. Responden berusia 26 hingga 30 tahun tercatat sebanyak 22 orang atau setara dengan 22,05%. Jumlah ini menunjukkan bahwa minat terhadap investasi *forex* online masih cukup tinggi di kalangan usia produktif awal. Sementara itu, usia di

bawah 20 tahun dan di atas 30 tahun masing-masing hanya diwakili oleh satu orang atau sebesar 1,25%.

Hal ini mengindikasikan bahwa minat untuk berinvestasi melalui sistem online *trading forex* cenderung lebih kuat pada kalangan muda dewasa, khususnya yang baru memasuki dunia kerja atau memiliki akses awal terhadap pengetahuan dan teknologi finansial. Total responden dalam penelitian ini berjumlah 80 orang.

Data ini menunjukkan bahwa mayoritas *trader forex* online berasal dari kelompok usia muda produktif. Hal ini dapat dikaitkan dengan karakteristik generasi muda yang cenderung lebih terbuka terhadap teknologi digital, lebih adaptif dalam memanfaatkan platform online, serta memiliki ketertarikan terhadap peluang investasi dengan potensi imbal hasil tinggi seperti *forex trading*.

4.1.2.3. Pengalaman Investasi

Pengalaman dalam berinvestasi, khususnya di bidang *forex*, menjadi salah satu faktor penting dalam memengaruhi minat serta pengambilan keputusan investasi seseorang. Dengan mengetahui tingkat pengalaman, peneliti dapat mengidentifikasi sejauh mana responden telah terlibat dalam aktivitas *trading* secara praktis. Rincian distribusi responden berdasarkan pengalaman investasi ditampilkan pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Pengalaman Investasi

Pengalaman Investasi	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
< 6 bulan	28	35,00%
6 bulan – 1 tahun	21	28,00%
> 1 – 3 tahun	27	33,75%
> 3 tahun	4	02,80%
Total	80	100%

Sumber: Diolah Peneliti (2025)

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengalaman investasi kurang dari satu tahun. Sebanyak 28 orang atau 35 persen baru mulai berinvestasi dalam kurun waktu kurang dari enam bulan. Disusul oleh 21 orang atau 28 persen yang memiliki pengalaman antara enam bulan sampai satu tahun. Sebanyak 27 orang atau 33,75 persen sudah berinvestasi antara satu sampai tiga tahun. Hanya 4 orang atau 2,8 persen yang memiliki pengalaman lebih dari tiga tahun. Data ini menunjukkan sebagian besar responden masih tergolong baru dalam dunia investasi, terutama di bidang *trading forex*. Kelompok dengan pengalaman lebih lama jumlahnya jauh lebih sedikit dibandingkan mereka yang baru mulai.

4.1.3 Uji Kualitas Data

4.1.3.1 Uji Validitas

Tabel 4.4 Outher Loading-Matrix

	Minat Investasi	Pengetahuan	Modal Minimal	Sistem Online trading
X1.1		0.742		
X1.2		0.714		
X1.3		0.716		
X1.4		0.755		
X1.5		0.864		
X2.1			0.726	
X2.2			0.771	
X2.3			0.642	
X2.4			0.661	
X2.5			0.766	
X3.1				0.748
X3.2				0.745
X3.3				0.774
X3.4				0.850
X3.5				0.764
Y.1	0.781			
Y.2	0.631			
Y.3	0.795			
Y.5	0.751			

Sumber: Diolah Peneliti (2025)

Variabel minat investasi diukur menggunakan lima indikator, yaitu Y.1, Y.2, Y.3, dan Y.5. Nilai outer loading untuk masing-masing indikator adalah

sebagai berikut: indikator Y.1 memiliki nilai sebesar 0,781, indikator Y.2 sebesar 0,631, indikator Y.3 sebesar 0,795, indikator, dan indikator Y.5 sebesar 0,751. Hasil ini menunjukkan bahwa tiga dari lima indikator, yaitu Y.1, Y.3, dan Y.5, telah memenuhi kriteria validitas konvergen dengan nilai yang melebihi angka minimum 0,5 atau 0,70. Ketiga indikator tersebut dapat dikatakan memiliki kontribusi yang kuat dalam menjelaskan konstruk minat investasi karena berada dalam rentang nilai yang diharapkan.

Sementara indikator Y.2 menunjukkan nilai outer loading yang lebih rendah akan tetapi, masih dinyatakan validitas konvergen karena melebihi batas maksimum sebesar 0,5. Indikator Y.2 memiliki nilai sebesar 0,631, menunjukkan nilai tersebut mengindikasikan bahwa indikator ini masih mampu merepresentasikan konstruk secara optimal. Sehingga keberadaannya dalam model nilai yang baik. Evaluasi terhadap indikator-indikator dengan nilai di bawah 0,50 dan 0,70 sangat penting untuk menjaga kualitas dan keakuratan konstruk yang dibangun dalam penelitian ini.

Secara keseluruhan konstruk minat investasi dapat dinyatakan memiliki validitas konvergen yang cukup baik, meskipun terdapat beberapa indikator yang perlu diperhatikan secara lebih mendalam. Proses seleksi indikator selanjutnya perlu mempertimbangkan kontribusi empiris masing-masing item terhadap model agar hanya indikator yang benar-benar relevan yang digunakan dalam pengujian lanjutan.

4.1.3.2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Composite rho	Composite reliability	Average Variance Extraced (AVE)
Minat Investasi	0.741	0.779	0.830	0.551
Modal Minimal	0.774	0.802	0.839	0.512
Pengetahuan	0.820	0.841	0.872	0.578
Sistem Online Trading	0.839	0.864	0.884	0.604

Sumber: Diolah Peneliti (2025)

Uji reliabilitas konstruk bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel laten secara konsisten. Berdasarkan hasil pengolahan data yang ditampilkan pada tabel, seluruh variabel dalam penelitian ini menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel minat investasi sebesar 0,741, Modal Minimal sebesar 0,774, Pengetahuan sebesar 0,820, dan Sistem Online *Trading* sebesar 0,839. Seluruh nilai tersebut telah melampaui batas minimum yang disarankan, yaitu 0,70. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa masing-masing variabel memiliki konsistensi internal yang memadai.

Hasil uji reliabilitas selanjutnya juga didukung oleh nilai *Composite Reliability* yang diperoleh untuk masing-masing variabel. Nilai *Composite Reliability* pada variabel Minat Investasi sebesar 0,830, Modal Minimal sebesar 0,839, Pengetahuan sebesar 0,872, dan Sistem Online *Trading* sebesar 0,884.

Semua nilai ini telah memenuhi standar minimum sebesar 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki reliabilitas gabungan yang layak dalam mengukur variabel yang dimaksud.

Pengujian validitas konvergen dilakukan dengan menggunakan nilai *Average Variance Extracted (AVE)*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai AVE pada variabel Minat Investasi sebesar 0,551, Modal Minimal sebesar 0,512, Pengetahuan sebesar 0,578, dan Sistem Online *Trading* sebesar 0,604. Nilai AVE pada tiga dari empat variabel telah melampaui batas minimum sebesar 0,50. Hanya variabel Minat Investasi yang berada sedikit di bawah ambang batas, yaitu 0,463. Nilai tersebut masih dapat ditoleransi apabila ditinjau bersama dengan nilai reliabilitas konstruk yang memadai.

4.1.4 Uji Hipotesis

4.1.4.1. Uji F

Tabel 4.6 Hasil Uji F

F-Square-List	F-Square
Modal Minimal-Minat Investasi	0.025
Pengetahuan- Minat Investasi	0.000
Sistem Online trading- Minat Investasi	0.083

Sumber: Diolah Peneliti (2025)

Uji F-Square (F^2) bertujuan untuk menilai seberapa besar kontribusi masing-masing variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen di dalam model struktural. Nilai F^2 menggambarkan efek prediktif dari suatu

variabel eksogen terhadap variabel endogen yang dituju. Berdasarkan hasil analisis, variabel modal minimal terhadap minat investasi memiliki nilai F^2 sebesar 0,025. Nilai tersebut berada dalam kategori efek kecil. Hasil ini mengindikasikan bahwa modal awal yang rendah memang memberikan pengaruh terhadap minat investasi, namun kontribusinya dalam model relatif terbatas.

Variabel Pengetahuan terhadap minat investasi menunjukkan nilai F^2 sebesar 0,000. Nilai ini berada di bawah ambang batas efek yang berarti, yang menunjukkan bahwa dalam model ini, tingkat pengetahuan atau literasi *trader* tidak berpengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat dalam berinvestasi di *broker forex* online. Temuan ini dapat disebabkan oleh adanya faktor lain yang lebih dominan atau karena tingkat pengetahuan belum menjadi faktor penentu utama dalam pengambilan keputusan investasi oleh responden.

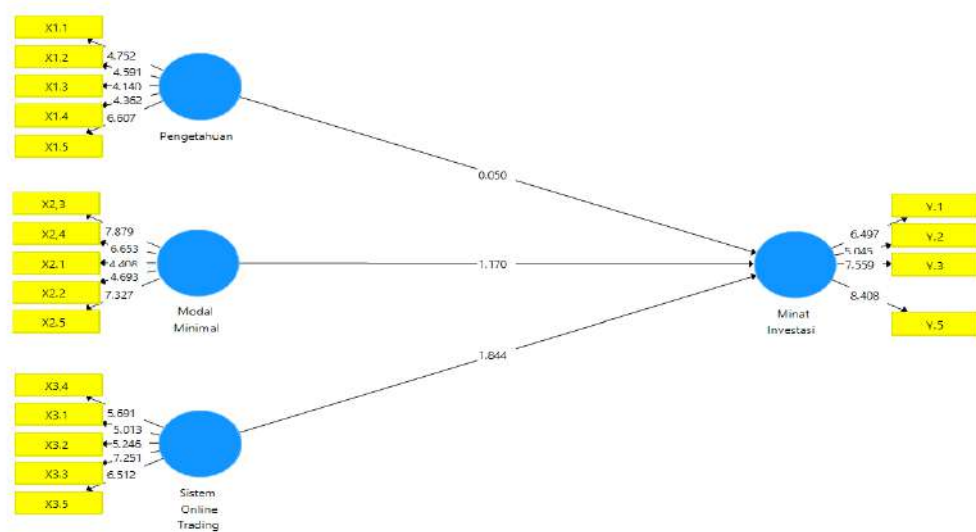
Variabel sistem online *trading* terhadap minat investasi menghasilkan nilai F^2 sebesar 0,083. Nilai tersebut masuk dalam kategori efek sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa keberadaan sistem *online trading* memiliki peran yang cukup berarti dalam mempengaruhi minat *trader* untuk berinvestasi. Aksesibilitas teknologi, antar muka yang ramah pengguna, serta efisiensi transaksi yang ditawarkan oleh platform online menjadi faktor yang memperkuat keputusan *trader* dalam memilih investasi melalui *broker forex* berbasis digital.

Hasil uji *F-Square* secara keseluruhan menggambarkan bahwa variabel sistem online *trading* memberikan kontribusi yang lebih kuat dibandingkan modal minimal dan Pengetahuan. Perbedaan kontribusi ini menegaskan pentingnya peran teknologi dalam konteks investasi digital, terutama dalam pasar *forex* yang sangat

bergantung pada kemudahan sistem dan kecepatan transaksi.

4.1.4.2. Uji T

Gambar 4.1 Hasil Bootstrapping



Sumber: Diolah Peneliti (2025)

Tabel 4.7 Hasil Uji T

Hubungan Variabel	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Values
Modal Minimal → Minat Investasi	0.219	0.231	0.187	1.170	0.242
Pengetahuan → Minat Investasi	0.007	0.047	0.143	0.050	0.960
Sistem Online Trading → Minat Investasi	0.339	0.328	0.184	1.844	0.066

Sumber: Diolah Peneliti (2025)

Uji T digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam model struktural yang dibangun. Berdasarkan hasil analisis, hubungan antara Modal Minimal dan Minat Investasi menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar 1,170 dengan nilai *p-value* sebesar 0,242. Nilai ini berada di atas batas signifikansi 0,05, namun masih menunjukkan arah pengaruh yang positif melalui nilai original sample sebesar 0,219. Hal ini mengindikasikan bahwa kemudahan dari sisi modal awal tetap berpotensi mendorong ketertarikan untuk berinvestasi, meskipun dalam konteks penelitian ini pengaruhnya belum signifikan secara statistik.

Hubungan antara variabel Pengetahuan dan Minat Investasi memperoleh nilai *t-statistic* sebesar 0,050 dan *p-value* sebesar 0,960. Nilai ini mengindikasikan bahwa pengaruh langsung dari aspek pengetahuan terhadap minat berinvestasi belum terlalu kuat dalam model yang dianalisis. Koefisien original sample sebesar 0,007 menunjukkan arah hubungan yang positif. Hasil ini dapat menjadi dasar untuk mempertimbangkan perlunya penguatan literasi investasi dalam konteks praktik *trading forex* online.

Analisis terhadap variabel sistem online *trading* terhadap minat investasi menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar 1,844 dengan *p-value* sebesar 0,066. Hasil ini berada dekat dengan ambang signifikansi 0,05 dan memiliki koefisien original sample sebesar 0,339. Angka ini menunjukkan bahwa kemudahan sistem online memiliki pengaruh yang cukup menjanjikan dalam mendorong minat investasi para *trader*. Aksesibilitas, fleksibilitas, serta fitur teknologi yang ditawarkan oleh

platform online menjadi faktor yang berpotensi meningkatkan minat untuk terlibat dalam aktivitas investasi *forex*. Hasil pengujian ini dapat menjadi pertimbangan untuk pengembangan strategi peningkatan partisipasi investasi, khususnya melalui penguatan sistem online serta optimalisasi aspek modal dan pengetahuan yang lebih terarah.

4.1.4.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

	R Square	R Adjusted
Minat Investasi	0.270	0.241

Sumber: Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan pendekatan regresi berganda dalam model *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM), diperoleh nilai R-square (R^2) sebesar 0,270 untuk variabel dependen minat investasi. Sementara itu, nilai Adjusted R-square yang diperoleh adalah sebesar 0,241.

Nilai *R-square* sebesar 0,270 mengindikasikan bahwa sebesar 27% variasi atau perubahan yang terjadi pada variabel Minat Investasi dapat dijelaskan oleh tiga variabel independen, yaitu modal minimal, pengetahuan, dan sistem online. Persentase tersebut berada dalam kategori kontribusi lemah hingga sedang, namun tetap memiliki makna secara teoritis. Artinya, terdapat pengaruh yang cukup dari variabel-variabel bebas dalam menjelaskan perubahan pada minat investasi, meskipun sebagian besar variasi dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Hasil

ini dapat menjadi landasan awal untuk pengembangan model yang lebih komprehensif pada penelitian selanjutnya.

4.2 Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Investasi *Forex*

Tabel 4.7 menunjukkan hipotesis pertama ditolak dan memperlihatkan bahwa variabel Pengetahuan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Investasi pada *broker forex* online. Hasil koefisien jalur menunjukkan nilai original sample sebesar 0,007 dengan nilai *t-statistic* 0,050 dan *p-value* 0,934. Nilai tersebut berada jauh di bawah ambang batas signifikansi 1,96, sehingga tidak terdapat hubungan yang berarti secara statistik antara tingkat pengetahuan *trader* dengan kecenderungan mereka untuk berinvestasi pada platform *forex*.

Hasil penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa dan Zulaika (2017) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Jika seseorang memiliki pengetahuan yang baik tentang investasi, hal tersebut belum tentu mendorong mereka untuk benar-benar berinvestasi. Hasil penelitian ini juga searah dengan penelitian Suryani (2018), yang menunjukkan ketidakhadiran pengaruh yang signifikan kemungkinan besar disebabkan oleh belum optimalnya integrasi pengetahuan teoritis dengan praktik langsung di platform *trading*. *Trader* pemula cenderung lebih terpengaruh oleh faktor kemudahan sistem, tren pasar, dan modal awal daripada aspek pemahaman teknis.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisah dan Permana (2023) menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi di kalangan investor muda. Perbedaan konteks instrumen dan karakteristik responden dapat menjadi penyebab hasil yang tidak sejalan. Penelitian tersebut berfokus pada pasar modal konvensional, sementara konteks penelitian ini lebih spesifik pada perdagangan valas berbasis online yang memiliki karakteristik volatilitas dan kompleksitas yang lebih tinggi.

Minat investasi di *forex* tampaknya lebih dipengaruhi oleh faktor praktis seperti kemudahan sistem online, kecepatan akses platform, dan hambatan modal, dibandingkan aspek pengetahuan teoritis. Penguatan dampak variabel Pengetahuan ke depannya dapat difokuskan pada pendekatan edukatif yang berbasis praktik seperti pelatihan langsung, simulasi akun demo, dan mentorship untuk membangun keterampilan analisis yang aplikatif.

4.2.2. Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi Forex

Tabel 4.7 menunjukkan hipotesis kedua ditolak dan memperlihatkan bahwa variabel Modal Minimal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Investasi pada *broker forex* online. Nilai koefisien sebesar 0,219 menunjukkan arah hubungan positif, namun hasil uji statistik menunjukkan nilai *t-statistic* sebesar 1,170 dan *p-value* 0,242. Angka tersebut lebih tinggi dari ambang batas signifikansi 0,05, sehingga kontribusi variabel modal minimal terhadap minat investasi dianggap tidak bermakna secara statistik.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa rendahnya batas modal awal yang ditetapkan oleh *broker* tidak cukup kuat dalam memengaruhi keputusan seseorang untuk berinvestasi. *Trader forex* cenderung lebih mempertimbangkan aspek kemudahan sistem, peluang keuntungan, serta akses teknologi daripada sekadar nominal minimum yang dibutuhkan untuk memulai investasi. Nilai modal awal yang rendah tidak serta-merta meningkatkan partisipasi investasi apabila tidak dibarengi dengan faktor pendukung lainnya.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sapitri dan Anhar (2020), yang menunjukkan bahwa variabel modal minimal investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap minat investasi. Hasil penelitian ini juga disampaikan oleh Angraini dan Yasyak (2023), yang menemukan bahwa modal minimal tidak memengaruhi secara signifikan minat generasi muda dalam berinvestasi digital. Hasil yang mendukung penelitian ini, juga dijelaskan oleh Nasution (2022), yang menyatakan bahwa besarnya modal awal tidak menjadi faktor dominan dalam pembentukan keputusan investasi, khususnya di sektor online.

Faktor psikologis dan preferensi individu tampaknya lebih memainkan peran dibandingkan syarat nominal modal. Kalangan investor ritel, khususnya yang telah mengenal teknologi digital, umumnya menilai platform dari segi keandalan sistem dan kecepatan transaksi. Pemahaman ini penting untuk dijadikan dasar dalam strategi pemasaran *broker forex* online, terutama bila target pasarnya adalah generasi muda yang lebih peka terhadap inovasi digital dibandingkan

hambatan biaya awal.

4.2.3 Pengaruh Sistem Online *Trading* terhadap Minat Investasi *Forex*

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa variabel *Sistem Online Trading* memiliki koefisien sebesar 0,339, dengan nilai *t-statistic* sebesar 1,844 dan *p-value* 0,066. Nilai tersebut menunjukkan arah hubungan yang positif, tetapi belum memenuhi ambang batas signifikansi 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa ketersediaan dan kemudahan sistem trading secara daring belum cukup kuat untuk memengaruhi minat trader dalam melakukan investasi pada broker forex online.

Hasil riset ini sejalan dengan hasil riset yang dilakukan oleh Putra Maulana (2023), yang menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh positif sistem online *trading* terhadap minat investasi pada mahasiswa. Pada hasil temuan ini juga berkaitan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Rifani, et.al (2025) juga mendukung temuan ini bahwa analisis regresi parsial dalam studi tersebut menunjukkan bahwa salah satu variabel digital (gaya hidup yang mewakili eksposur teknologi) tidak memiliki pengaruh langsung yang kuat terhadap minat investasi saham syariah. Bahkan pada beberapa model, faktor digital justru dibayangi oleh variabel lain seperti literasi dan motivasi. Hal ini memperkuat asumsi bahwa sistem daring memerlukan faktor pemicu lain untuk dapat memengaruhi perilaku investasi.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan sistem online trading belum cukup untuk mendorong minat investasi tanpa dukungan strategi

edukasi yang aplikatif, kenyamanan sistem, dan kepercayaan terhadap platform. Oleh karena itu, peningkatan kualitas layanan sistem, pelatihan digital, serta penguatan branding platform dapat menjadi strategi yang lebih efektif untuk mendorong kontribusi variabel ini dalam model keputusan investasi forex.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal, dan Sistem Online Trading terhadap Minat Investasi para trader pada broker forex online. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jumlah responden sebanyak 80 orang. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, dan analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi SmartPLS. Berikut merupakan hasil temuan dari penelitian ini:

1. Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi Forex. Meskipun nilai koefisien menunjukkan arah positif, hasil uji T menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap konsep dasar forex belum cukup untuk mendorong seseorang mengambil keputusan investasi. Faktor lain seperti pengalaman, kepercayaan terhadap platform, dan keinginan meraih keuntungan lebih cepat kemungkinan lebih dominan memengaruhi keputusan investasi daripada sekadar tingkat literasi teknis.
2. Modal Minimal tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi Forex. Hasil uji menunjukkan bahwa rendahnya modal awal yang dibutuhkan tidak memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan minat investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa trader saat ini cenderung tidak terlalu mempertimbangkan nominal modal sebagai hambatan utama. Preferensi

terhadap kenyamanan sistem, fleksibilitas transaksi, dan kepercayaan terhadap platform lebih memengaruhi minat mereka dalam berinvestasi.

3. Sistem Online Trading belum menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Forex, meskipun memiliki nilai koefisien yang tertinggi dibandingkan dua variabel lainnya. Nilai signifikansi berada mendekati ambang batas, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruhnya cukup menjanjikan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan sistem digital yang efisien, cepat, dan mudah digunakan memiliki potensi besar dalam menarik investor, namun masih perlu didukung oleh kepercayaan, edukasi pengguna, serta pengalaman yang mendalam terhadap sistem.
4. Hasil R-Square menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 26,6% variasi Minat Investasi Forex. Artinya, masih terdapat 73,4% pengaruh yang berasal dari variabel lain di luar model penelitian ini. Variabel lain seperti pengalaman trading, persepsi risiko, motivasi keuntungan, atau faktor eksternal seperti kondisi ekonomi global kemungkinan menjadi penentu tambahan yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian lebih lanjut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan di atas, peneliti menyarankan agar penyedia layanan broker forex online tidak hanya berfokus pada penurunan syarat modal awal atau penyediaan sistem digital semata, tetapi juga memperkuat aspek edukasi

dan kepercayaan pengguna. Materi literasi forex yang bersifat praktis dan mudah dipahami, penyediaan akun simulasi (demo), serta pelatihan langsung berbasis platform sangat dibutuhkan untuk mengubah pengetahuan menjadi minat yang konkret.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain jumlah responden yang terbatas dan komposisi responden yang didominasi oleh usia 20–25 tahun dengan pengalaman investasi kurang dari satu tahun. Keterbatasan ini mungkin memengaruhi generalisasi hasil terhadap populasi trader yang lebih luas. Penelitian ini juga hanya menggunakan tiga variabel bebas tanpa melibatkan variabel mediasi atau moderasi. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar memperluas cakupan responden baik dari segi usia, latar belakang profesi, maupun wilayah geografis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474–482.
- Ainiyah, N., & Indrarini, R. (2022). Pengaruh Motivasi Investasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Berinvestasi di Reksadana Syariah pada Generasi Z Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islami*, 5(22), 80–94. Retrieved from <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jeif>
- Amrani, H. (2010). *Hukum Pidana Pencucian Uang*. Yogyakarta: UII Press.
- Ardianto, P. (2022). SWI Catat Kerugian Akibat Investasi Ilegal Mencapai Rp2,9T. Retrieved from Berita Satu website: https://www.beritasatu.com/Ekonomi/977707/Swi-Catat-Kerugian-Akibat-Investasi-IlegalMencapai-Rp-29-t/1/?Utm_source=beritasatu.Com
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Zainuddin, (2018). Analisis Hukum Islam Terhadap Transaksi Forex Trading Online.
- Ahmad Fauzi, (2018). Analisis Akun Forex Syariah sebagai Solusi Trading Forex yang Sesuai dengan Prinsip Syariah
- Abraham, R. (2021). Informed trading or liquidity trading: a theoretical formulation. *International Journal of Financial Markets and Derivatives*. <https://doi.org/10.1504/ijfmd.2021.113866>
- Bappebti. (2022). *Annual Report 2021*.
- Burhanudin, Hidayati, Putra, S. B. M., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi-Journal of Management and Business*, 9(1), 15–28.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi

- Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Diharjo, W. P. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Dan Learning Organization Terhadap Kepuasan Kerja dan Turnover Intentions Karyawan. *Ekonomi Dan Keuangan*.
- Efferin, S. (2006). Knowledge economy, knowledge management dan akuntansi: prospek dan tantangan. *Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 5(1), 69–82.
- Fauzi, F., Sulaiman, S., & Kasmi, K. (2022). Pengaruh Sekolah Pasar Modal IDX Lampung Melalui Pemanfaatan Sharia Online Trading System (SOTS) Terhadap Minat Investasi Syariah. *Jurnal Signaling*, 11(1), 19–27.
- Group, I. (2024). 5 faktor yang mempengaruhi trading online. Retrieved from <https://www.icdx.co.id/gofx-article/5-faktor-penting-yang-perlu-dipertimbangkan-sebelum-memulai-trading-forex>
- Hasanudin, H., Nurwulandari, A., & Safitri, R. K. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi yang Dimediasi oleh Minat Investasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(3), 45-60.
- Hati, S. W., & Harefa, W. S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam). *Journal of Applied Business Administration*, 3(2), 281–295.
- Hayes, A. (2023). What Is Cost-Benefit Analysis, How Is it Used, What Are its Pros and Cons?
- Iskandar, E., & Vonna, R. D. (2023). Pengaruh Pengetahuan dan Modal Minimal terhadap Minat Investasi Mahasiswa UIN Ar-Raniry. *JIMEBIS – Scientific Journal of Students Islamic Economics and Business*, 4(2), 55–66. Diakses dari: <https://jim.ar-raniry.ac.id/index.php/JIMEBIS/article/view/271>
- Julaika, R., & Husni, M. (2023). Pengaruh ROA, ROE, ROI, EPS Dan PER Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021).

- Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2), 1–7.
- Karima, L. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia)*.
- Kusmawati, K. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variable Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, 1(2), 103–117.
- Lucius, I. (2007). *Psycho On Trading*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Maharani, A., & Farhan Saputra. (2021). Relationship of Investment Motivation, Investment Knowledge and Minimum Capital to Investment Interest. *Journal of Law, Politic and Humanities*. <https://doi.org/10.38035/jlph.v2i1.84>
- Maulida, D., & Pospos, A. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Modal Minimum Terhadap Minat Berinvestasi. *Jurnal Investasi Islam*, 6(1), 22-41
- Muhammad Ridwan, (2019). Dampak Penggunaan Leverage terhadap Kehalalan Trading Forex dalam Perspektif Syariah.
- Metzger, M. J. (2007). *Making sense of credibility on the Web: Models for evaluating online information and recommendations for future research DOI: [10.1002/asi.20672](<https://doi.org/10.1002/asi.20672>)
- Mahliza, F. (2020). *CONSUMER TRUST IN ONLINE PURCHASE*. (February), 142–149. <https://doi.org/10.36713/epra2013>
- Marleni, Y. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Persepsi Modal Minimal, Return dan Uang Saku terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal*. Politeknik Negeri Padang.
- Marlin, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar. *Syntax Literate*, 5(6), 120–128.
- Nasution, N. P. N. C. D. D. A. D. (2023). Pemahaman investasi, motivasi investasi dan minat investasi di pasar modal. *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 566–577. Retrieved from <https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/pmb>
- Nazir. (2016). Pengertian populasi dan faktor yang mempengaruhinya. Retrieved

- from <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-populasi/>
- Nisa, E. L. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Minimal, Fasilitas Online Trading, Risk dan Return Terhadap Minat Berinvestasi Reksadana Syariah Pada Aplikasi Bibit (Studi Kasus pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Purwokerto)*.
- Notoadmodjo, S. (2013). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- NU Online. (2021). Hukum Menggunakan Robot Autopilot dalam Trading Pasar Berjangka. Retrieved from NU Online website: <https://islam.nu.or.id/bahtsul-masail/hukum-menggunakan-robot-autopilot-dalam-trading-pasar-berjangka-bCwUx>
- Nugroho, M. T. A. (2021). *Pengaruh Motivasi, Modal Investasi, Persepsi Risiko, Pelatihan Pasar Modal, dan Return Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).
- Pilliangsani, H. M. (2012). *Hindari 5 Kesalahan Mainkan 5 Strategi Profit*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Parulian, P., dan Aminnudin, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(02), 131. <https://doi.org/10.33370/jpw.v22i02.417>
- Perdana, E. (2016a). Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22 (Christianingrum (ed.); 1st ed.). Lab Kom Manajemen FE UBB
- Pradnyani, N. D. A., & Pramitari, I. G. A. A. (2019). Fasilitas Online Trading Dan Modal Minimal Investasi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 15(3), 168–174. <https://doi.org/10.31940/jbk.v15i3.1562>
- Purboyo, & Huda, N. (2018). Pengaruh Faktor Eksternal, Internal dan Gaya Hidup

- terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor di Banjarmasin. *Jurnal Wawasan Manajemen*.
- Prabawa, D. (2011). Investasi Saham Aman & Menyenangkan: Panduan Investasi saham Bagi Orang Awam. PT Elex Media Komputindo
- Purwohandoko, A. W. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi. *Ilmu Manajemen*, 7(1), 192–201.
- Putri, F., Audini, V., Lubis, A. H., Islam, U., & Sumatera, N. (2023). *Distribusi pasar luar negeri dan logistik global*. 21(2), 266–271.
- Raharjo, S. (2019). Tutorial Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser SPSS. SPSS Indonesia.
- Diunduh 20 April 2020. <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-heteroskedastisitasglejser-spss.html>
- Sapitri, N. R. (2020). *Pengaruh Fasilitas Online Trading, Modal Minimal Investasi, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial*.
- Sapitri, N. R., & Anhar, M. (2020). The Influence Of Online Trading Facilities, Minimal Investment Capital And Risk Perception On Millennial Generation Investment Interest The Influence Of Online Trading Facilities, Minimal Investment Capital And Risk Perception On Millennial Generation Inves. *Indonesian College of Economics*, 1–19.
- Sekaran, U. & Bougie, R. J. (2016). *Research Methods for Business: A skill Building Approach* (7th Editio). New York: John Wiley & Sons Inc.
- Siti Khadijah, (2020). Pentingnya Transparansi dan Kehati-hatian dalam Trading Forex Sesuai Prinsip Syariah.
- Santoso, D. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Trading Forex.
- Semiawan, C. R. (2007). *Landasan Pembelajaran dalam Perkembangan Manusia*. Jakarta: Pusat Pengembangan Kemampuan Manusia.
- Sharpe, S., & Martinez-Fernandez, C. (2007). Measuring regional knowledge resources: What do knowledge occupations have to offer? *Innovation*, 9(3–4), 262–275.

- Sindy Utami, & Hwihanus Hwihanus. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 64–78. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i2.1175>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, I. (2007). *Forex Trading*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Susilowati, Y., Aini, N., Poerwati, T., & Rahayuningsih, R. (2019). Analisis Kecukupan Modal, Efisiensi Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Proceeding SENDI_U*, 599–606.
- Truong, O. (2016). How Fintech Industry is Changing The World. Retrieved from https://www.theseus.fi/bitstream/handle/10024/123633/TRUONG_OANH.pdf?s
- Tullah, D. S., Apriyanti, E., & Riyanti, F. (2019). Pengaruh Ukuran Daerah, Opini Audit Dan Tingkat Ketergantungan Keuangan Daerah Terhadap Audit Delay Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Indonesia Periode 2015-2016. *Jurnal Profita*, 12(2), 171. <https://doi.org/10.22441/profita.2019.v12.02.001>
- Wahyuningtias, P. A., Pakaya, A. R., & Selvi, S. (2022). Pengaruh Modal Minimal Dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 123-134
- Wawan, A., & Dewi, M. (2010). *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika 12.
- Winantyo, A. G. (2017). *Pengaruh modal minimal investasi, pengetahuan investasi dan preferensi risiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa*. Universitas Sanata Dharma.
- Winasis, S., & Riyanto, S. (2020). Transformasi Digital di Industri Perbankan Indonesia: Impak Pada Stress Kerja Karyawan. *Istishadia: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*.
- Wulandari, P. A., Sinarwati, N. K., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, dan Persepsi Resiko

terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Secara Online (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *Economics and Finance*, 1, 12.

Yuliati, R., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 9(3), 32–48.

Lampiran-lampiran Hasil Output PLS

Lampiran 1 Analisis Deskriptif

Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Laki-laki	57	71,25%
Perempuan	23	28,75%
Total	80	100%

Lampiran 2

Usia

Rentang Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
< 20 tahun	1	1,25%
20 – 25 tahun	60	75,00%
26 – 30 tahun	22	22,05%
≥ 30 tahun	1	1,25%
Total	80	100%

Lampiran 3

Pengalaman Investasi

Pengalaman Investasi	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
< 6 bulan	28	35,00%
6 bulan – 1 tahun	21	28,00%
> 1 – 3 tahun	27	33,75%
> 3 tahun	4	02,80%
Total	80	100%

Lampiran 4
Uji Validitas

	Minat Investasi	Modal Minimal	Pengetahuan	Sistem Online Trading
X1.1			0,742	
X1.2			0,714	
X1.3			0,716	
X1.4			0,755	
X1.5			0,864	
X2,3		0,726		
X2,4		0,771		
X2.1		0,642		
X2.2		0,661		
X2.5		0,766		
X3,4				0,748
X3.1				0,745
X3.2				0,774
X3.3				0,850
X3.5				0,764
Y.1	0,781			
Y.2	0,631			
Y.3	0,795			
Y.5	0,751			

Lampiran 5
Uji Reabilitas

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Minat Investasi	0,741	0,779	0,830	0,551
Modal Minimal	0,774	0,804	0,839	0,512
Pengetahuan	0,820	0,841	0,872	0,578
Sistem Online Trading	0,839	0,864	0,884	0,604

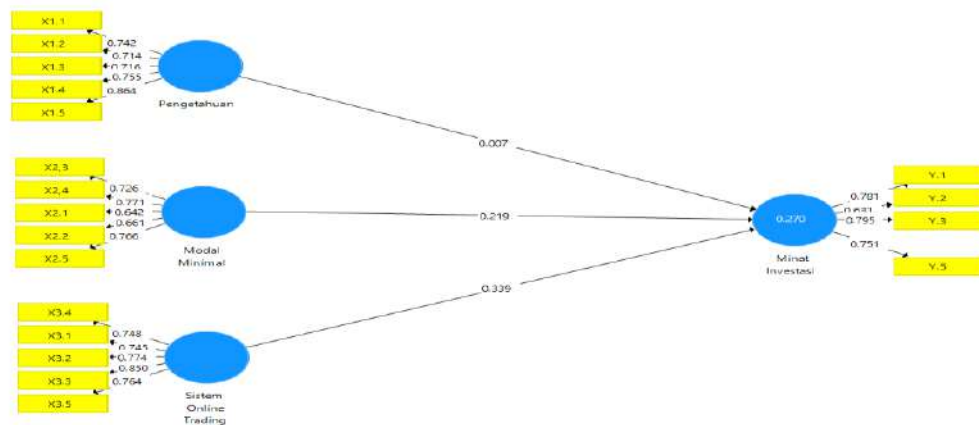
Lampiran 6

Uji F

	Minat Investasi
Minat Investasi	
Modal Minimal	0,025
Pengetahuan	0,000
Sistem Online Trading	0,083

Lampiran 7

Uji T Hasil Bootstrapping



Lampiran 8

Hasil Uji T

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Modal Minimal -> Minat Investasi	0,219	0,231	0,187	1,170	0,242
Pengetahuan -> Minat Investasi	0,007	0,045	0,143	0,050	0,960
Sistem Online Trading -> Minat Investasi	0,339	0,328	0,184	1,844	0,066

Lampiran 9
Hasil Uji Koefiesien Determinasi (R^2)

	R Square	R Square Adjusted
Minat Investasi	0,270	0,241

Lampiran 10
Petunjuk Pengisian

Skala	Keterangan	Nilai (Bobot)
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Lampiran 11
Data Responden

No	Keterangan	Jawaban
1	Jenis Kelamin	☐ Laki-laki ☐ Perempuan
2	Usia	☐ < 20 ☐ 20–25 ☐ 26–30 ☐ > 30
3	Pendidikan Terakhir	☐ SMA ☐ D3 ☐ S1 ☐ S2/S3
4	Pengalaman Investasi	☐ Belum Pernah ☐ < 1 tahun ☐ > 1 tahun

Lampiran 12
Daftar Pertanyaan Pengetahuan

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya mengetahui tujuan dari melakukan investasi.	☐	☐	☐	☐	☐
2	Saya memahami risiko dalam melakukan investasi forex.	☐	☐	☐	☐	☐
3	Saya mengetahui bahwa investasi memiliki potensi pengembalian.	☐	☐	☐	☐	☐
4	Saya memahami hubungan antara risiko dan pengembalian dalam investasi.	☐	☐	☐	☐	☐
5	Saya mengenal berbagai jenis instrumen investasi termasuk forex.	☐	☐	☐	☐	☐

Daftar Pertanyaan Modal Minimal

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
6	Saya menetapkan modal awal sebelum memulai trading forex.	☐	☐	☐	☐	☐
7	Saya merasa modal minimal untuk investasi forex cukup terjangkau.	☐	☐	☐	☐	☐
8	Saya merasa mudah untuk menambahkan modal ke akun trading saya.	☐	☐	☐	☐	☐
9	Saya merasa mudah untuk menarik kembali sebagian modal dari akun saya.	☐	☐	☐	☐	☐
10	Saya merasa modal saya cukup fleksibel dalam pengelolaan investasi.	☐	☐	☐	☐	☐

Daftar Pertanyaan Sistem Online Trading

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
11	Platform online trading memudahkan saya untuk berinvestasi.	☐	☐	☐	☐	☐
12	Saya merasa cara berinvestasi melalui platform online cukup sederhana.	☐	☐	☐	☐	☐
13	Saya mudah mengakses informasi pasar melalui platform trading saya.	☐	☐	☐	☐	☐
14	Sistem trading berjalan dengan cepat dan tidak lambat.	☐	☐	☐	☐	☐
15	Saya merasa aman dan nyaman menggunakan platform trading online.	☐	☐	☐	☐	☐

Daftar Pertanyaan Minat Investasi

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
16	Saya tertarik untuk berinvestasi di broker forex online.	☐	☐	☐	☐	☐
17	Saya memiliki keinginan untuk mencoba investasi forex dalam waktu dekat.	☐	☐	☐	☐	☐
18	Saya merasa investasi forex penting untuk masa depan keuangan saya.	☐	☐	☐	☐	☐
19	Saya bersedia meluangkan waktu untuk belajar tentang investasi forex.	☐	☐	☐	☐	☐
20	Saya memiliki rencana untuk menambah modal pada akun forex saya.	☐	☐	☐	☐	☐

Lampiran 13

Daftar Tabulasi

[illegible]

Lampiran 14

Biodata Peneliti

Nama Lengkap : Ekhlasul Amal

Tempat, tanggal lahir : Gresik, 24 April 200

Alamat Asal : Dusun Beringinan, RT001/RW002
Desa Sungai Teluk, Kecamatan Sangkapura

Alamat di Malang : Jalan Raya Candi V No. 210

Universitas : Universita Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telepon/ Hp : 082143590938

E-mail : trackeramal87@gmail.com



JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210502110142
Nama : Ekhlasul Amal
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Dosen Pembimbing : Novi Lailiyul Wafiroh, M.A
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN, MODAL MINIMAL DAN SISTEM
ONLINE TRADING FOREX TERHADAP MINAT PARA TRADER UNTUK
INVESTASI DI BROKER FOREX ONLINE**

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	28 Februari 2025	1. Membuat judul outline 2. Bimbingan bab 1, bab 2 dan bab 3 3. Bimbingan bab 1-3 dan ppt 4. Bimbingan proposal	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	28 Februari 2025	1. Menentukan judul proposal 2. Bimbingan bab 1, bab 2 dan bab 3 3. Bimbingan ppt 4. Bimbingan bab 1-3 dan ppt	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	28 Februari 2025	1. Bimbingan bab 1, dan bab 2 2. Bimbingan bab 3 dan ppt 3. Mengajukan dan menentukan proposal 4. Mengajukan proposal dan ppt	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

4	2 Juni 2025	1. Membahas bab 4 2. Pengolahan kusioner 3. Cara pengolahan data 4. Membuat goggle from kusioner	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	3 Juni 2025	1. Pembahasan kusioner 2. Membuat pertanyaan kusioner 3. Menyebarkan kusioner 4. Mengedit data kusioner	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	5 Juni 2025	1. Hasil analisis deskriptif 2. Menentukan persentase kusioner 3. Menyusun pengalaman investasi 4. Pembahasan pengujian hipotesis	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	9 Juni 2025	1. Pembahasan pengujian data 2. Pembahasan pengujian hipotesis 3. Pembahasan pengujian T 4. Pembahasan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	12 Juni 2025	1. Pembahasan bab 4 2. Pembahasan bab 5 3. Pembahasan kesimpulan 4. Pembahasan saran	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 12 Juni 2025

Dosen Pembimbing



Novi Lailiyul Wafiroh, M.A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
 NIP : 198409302023211006
 Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Ekhlasul Amal
 NIM : 210502110142
 Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
 Analisis Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal,
 Sistem Online.

Judul Skripsi: Trading Forex terhadap minat para Treader untuk
 investasi di Broker Forex Online

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan
 LOLOS PLAGIARISM dari TURNITIN dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
15%	14%	5%	3%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di
 berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana
 mestinya.

Malang, 19 Juni 2025 UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd